

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2014

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

TIM PENYUSUN LAKIP POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkatkan bentuk perwujudannya dapat dilakukan melalui pertanggungjawaban. Seperti yang diamanatkan dalam Tap. MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggungjawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) sebagai tindak lanjut dari TAP MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan Non Departemen, pemerintah Daerah, Satuan kerja atau unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacupada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan LAKIP.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 2014, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2014 mendatang.

Palangka Raya, 03 Pebruari 2015
Direktur Poltekkes Kemenkes
Palangkaraya

Dhini, M.Kes

NIP. 196504011989022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Visi Misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	2
E. Struktur Organisasi	3
F. Sumber Daya	3
G. Lingkungan Strategis	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Tujuandan Sasaran.....	13
B. Rencana Kinerja Tahun 2014.....	13
C. Perjanjian Kinerja.....	14
D. Rencana Anggaran.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	19
B. Analisis Pengukuran Akuntabilitas Kinerja	
Tahun 2014.....	19
1. Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan)	20

2. Indikator Kinerja Utama Kedua (Penelitian)	42
3. Indikator Kinerja Utama Ketiga (Pengabdian Masyarakat)	45
BABIV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Penelitian Tahun 2009-2014	43
Gambar 2	Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2009-2013.....	44
Gambar 3	Jumlah Dana Penelitian Tahun 2009-2014	45
Gambar 4	Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2009-2014	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2013/2014 Periode Januari-Agustus 2014.....	4
Tabel 2	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode September-Desember 2014.....	4
Tabel 3	Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014.....	6
Tabel 4	Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	6
Tabel 5	Distribusi Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Tupoksi	7
Tabel 6	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran	8
Tabel 7	Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	14
Tabel 8	Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama	15
Tabel 9	Target pencapaian kinerja utama kedua.....	15
Tabel 10	Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga	16
Tabel 11	Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program	16
Tabel 12	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	18
Tabel 13	Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	26
Tabel 14	Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	27
Tabel 15	Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi	32

Tabel 16	Kinerja Layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya	37
Tabel 17	Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	37
Tabel 18	Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2014	38
Tabel 19	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2014	39
Tabel 20	Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2014	40
Tabel 21	Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2012 s/d 2017	49
Tabel 22	Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 s/d 2014	51
Tabel 23	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	52
Tabel 24	Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2014	53
Tabel 25	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2014.....	56
Tabel 26	Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2014	56

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang merupakan Satker Badan PPSDM Kesehatan yang menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan Diploma III dan IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai Tupoksi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Maka untuk mengetahui kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mengacu pada Indikator Kinerja Poltekkes Palangka Raya yaitu : 1) Prosentase lulusan tepat waktu, 2) Prosentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 , 3) Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen, 5) Prosentase publikasi karya ilmiah, 6) Jumlah/Frekuensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2014 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2014 adalah 1) Prosentase lulusan tepat waktu pada tahun 2014 terealisasi sebesar 89 %, 2) Prosentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 sebesar 86%, 3) Lulusan Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang terserap di pasar kerja sebesar 27 %, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2014 adalah 35 penelitian atau 109 %, 5) Prosentase realisasi publikasi karya tulis ilmiah adalah 23 naskah atau 104 %, 6) Prosentase realisasi pengabdian masyarakat adalah 10 kegiatan atau 105 %.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih focus untuk mendata penyerapan lulusan sehingga diperoleh data yang cukup akurat terhadap indikator utama tentang serapan lulusan di pasar kerja, 3) Jumlah peneliti yang melakukan penelitian harus ditingkatkan dengan memfasilitasi serta memberikan pelatihan penelitian guna meningkatkan motivasi dosen, dan juga memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya. 4) Melakukan akreditasi terhadap Jurnal Forum Kesehatan Poltekkes Palangka Raya, sehingga publikasi karya ilmiah melalui Jurnal Forum Kesehatan akan lebih meningkatkan kredit poin bagi peneliti dan 5) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam pengabdian masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menkes RI Nomor. 1027/Menkes/SK/XI/2001 tanggal 12 Nopember 2001 tentang pembentukan Poltekkes Malang, Palangka Raya, Surabaya, Banda Aceh, Ambon dan Ternate. Pada saat pembentukan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya memiliki 2 jurusan yaitu jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Sejak tahun 2007 Prodi Gizi yang semula berada pada jurusan Keperawatan bergabung menjadi Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, sehingga sejak saat itu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Gizi. Ketiga jurusan tersebut menyelenggarakan program studi diploma III dan program studi diploma IV. Pengembangan jurusan akan dilakukan seiring dengan pemenuhan kebutuhan dari stakeholder dan masyarakat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan Instansi Pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP. (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.2416/ /Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. KEDUDUKAN

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok Politeknik Kesehatan

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan

2. Fungsi Politeknik Kesehatan

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

D. VISI MISI POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

1. Visi

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, untuk itu dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan perlu focus pada upaya pemberdayaan dan kemandirian serta disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu ditetapkan Visi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yaitu :

“Mewujudkan institusi pendidikan tenaga kesehatan berkualitas, professional, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi.”

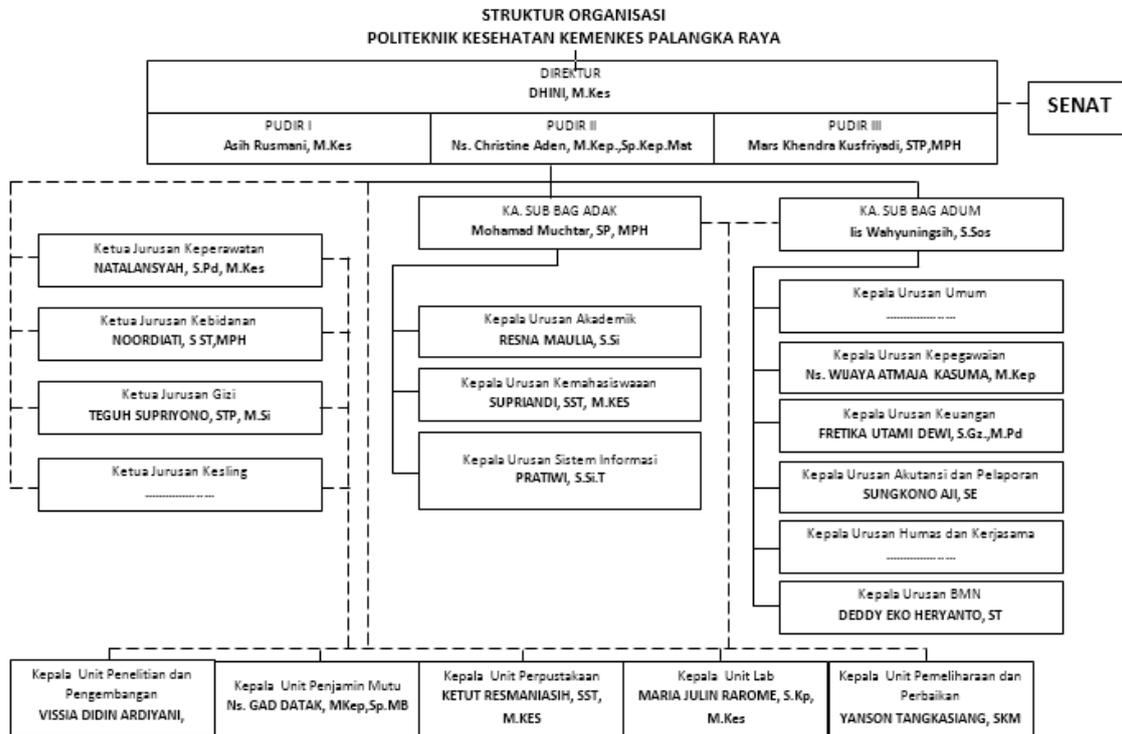
2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka dibuat misi, sebagai berikut :

- a) Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui teknologi tepat guna.
- b) Meningkatkan mutu institusi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan metode yang efektif sesuai dengan kompetensi.
- c) Meningkatkan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) : dosen, Clinical Instruktion (CI) maupun tenaga administrasi secara bertahap.
- d) Memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.
- e) Menciptakan kemitraan/jejaring dan edukasi dengan stakeholder.

- f) Melaksanakan dan membina kemampuan civitas akademika dalam rangka pencapaian tujuan institusi.
- g) Meningkatkan dan menata manajemen pendidikan

E. STRUKTUR ORGANISASI



Note :

Poltekkes kemenkes Palangka Raya mengalami pergantian kepemimpinan terhitung sejak bulan Juni 2013. Poltekkes kemenkes Palangka Raya dipimpin oleh direktur baru an Dhini, M.Kes. kemudian Pengangkatan PUDIR I, II dan III yang baru aktif sejak tanggal 17 September 2013.

F. SUMBER DAYA

Dalam mencapai kinerjanya, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung oleh sumber daya yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf administrasi, sarana dan prasarana, jejaring kerja dan sumber dana.

1. Jumlah mahasiswa semester Genap TA.2013/2014

Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 berjumlah 806 orang.

Tabel.1. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2013/2014 Periode
Januari-Agustus 2014

NO	Jurusan/Prodi	JumlahPesertaDidik								
		SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	JurusanKeperawatan (reguler)	45	51	96	46	46	92	25	44	69
2	JurusanKebidanan (reguler)	0	98	98	0	95	95	0	73	73
3	JurusanGizi (reguler)	15	29	44	8	39	47	3	38	41
4	JurusanKebidanan (Progsus P. Raya)	0	46	46	0	0	0	0	0	0
5	Jurkebidanan (Progsus P. Bun)	0	39	39	0	0	0	0	0	0
6	Jurkebidanan (progsusSukamara)	0	0	0	0	0	0	0	16	16
7	Jurkebidanan (progsusSeruyan)	0	40	40	0	0	0	0	0	0
8	JurusanKeperawatan (ProgsusP.Bun)	0	0	0	0	0	0	27	12	38
9	JurusanKeperawatan (ProgsusMurung Raya)	0	0	0	0	0	0	25	12	37
Total		60	303	363	54	180	234	80	195	274

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2013/2014 Periode Maret 2014 adalah 871 yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 194 orang dan perempuan 678 orang. Untuk Jurusan Keperawatan Jumlah mahasiswa yaitu 333 orang yang terdiri 168 laki-laki dan 165 perempuan, mahasiswa jurusan kebidanan berjumlah 407 orang dan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 132 orang yang terdiri 26 laki-laki dan 106 perempuan.

2. Jumlah mahasiswa semester Ganjil TA.2014/2015

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode
September-Desember 2014

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi D III Keperawatan	18	22	40	42	51	93	43	47	90
2	Prodi D IV Keperawatan	16	24	40	0	0	0	0	0	0
3	Prodi D III Gizi	17	13	30	15	28	43	7	33	40
4	Prodi D IV Gizi	3	36	39	0	0	0	0	0	0
5	Prodi D III Kebidanan	0	39	39	0	96	96	0	91	91
6	Prodi D IV Kebidanan	0	40	40	0	0	0	0	0	0
7	Kelas Non Reguler Kebidanan Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	47	47
8	Kelas Non Reguler Kebidanan Seruyan	0	0	0	0	0	0	0	40	40
9	Kelas Non Reguler Kebidanan Kobar	0	0	0	0	0	0	0	38	38
Total		54	174	228	57	175	232	50	296	346

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode September - Desember 2014 adalah 806 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 161 orang dan perempuan 645 orang. Untuk Jurusan Keperawatan Jumlah mahasiswa yaitu 263 orang yang terdiri laki-laki 119 orang dan 144 perempuan, mahasiswa jurusan kebidanan berjumlah 393 orang dan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 152 orang yang terdiri dari 45 laki-laki dan 107 perempuan.

Adanya fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa per jurusan per tahun akademik disebabkan oleh beberapa hal diantaranya promosi pendidikan yang berdampak pada besar kecilnya animo masyarakat akan pendidikan tinggi kesehatan, cuti akademik yang dilakukan oleh mahasiswa karena alasan tertentu, sanksi akademik yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan panduan akademik yang berlaku serta kebijakan moratorium Program Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil.

3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta staf administrasi berjumlah 110 orang yang berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas, di laboratorium maupun di

lapangan dan sebagai tenaga administrasi. Jumlah tenaga pendidik di Poltekkes sebanyak 71 orang, yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sebanyak 55% dan yang memiliki jabatan fungsional umum 45% orang, dapat di lihat pada tabel 3 .

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No	Prodi	Jabatan Fungsional Tertentu			Jabatan Fungsional Umum
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Instruktur
1	Keperawatan	2	12	2	10
2	Kebidanan	2	12	2	11
3	Gizi	1	4	2	11
	Sub Total	5	28	6	32
Sub Total Jabatan Fungsional Tertentu = 39					
Total 5+ 268+ 6+ 32 = 71					

Tenaga Pendidik yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu belum semuanya tersertifikasi. Jumlah dosen yang telah mengikuti program sertifikasi berjumlah 25orang (64 %) dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No	Jurusan	Jabatan fungsional	Sertifikasi Dosen
1	Keperawatan	16	11
2	Kebidanan	16	9
3	Gizi	7	5
Jumlah		39	25

Belum seratus persen dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang tersertifikasi disebabkan karena sebagian baru memperoleh jabatan fungsional sehingga harus menunggu 2 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat keikutsertaan dalam program tersebut.

Selain tenaga pendidik, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga memiliki tenaga kependidikan sebanyak 36 orang. Tenaga kependidikan sangat dibutuhkan sebagai tenaga administrasi dalam menjalankan roda organisasi Poltekkes

Kemenkes Palangka Raya. Keberadaan tenaga administrasi sangat dibutuhkan. Distribusi tenaga administrasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Tupoksi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Kasubag ADAK	1
2	Kasubag ADUM	1
3	Penata Laporan Keuangan	1
4	Bendahara	2
5	Pembuat Daftar Gaji	1
6	Analisis Kepegawaian	2
7	Pengevaluasi	5
8	Pengelola BMN	3
9	Pengolah Data	6
10	Sekretaris	2
11	Arsiparis	1
12	Pengadministrasi Umum	9
13	Petugas Keamanan	1
14	Caraka	1
Total		36

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung suatu institusi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Gedung pendidikan
- b. Alat bantu belajar mengajar
- c. Alat praktek kesehatan
- d. Sarana transportasi dan operasional bagi mahasiswa dan staf Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- e. Laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk sarana praktek mahasiswa baik dari dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi) maupun dari luar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- f. Sarana perpustakaan terpadu dengan jumlah buku mencapai 24.751 buah.
- g. Sarana olah raga dan kegiatan seni yang dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

5. Jejaring Kerja

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah jumlah jejaring kerja yang dimiliki oleh institusi tersebut. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh politeknik kesehatan kementerian kesehatan Palangka Raya hingga saat ini adalah :

- a. Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah
- b. Seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah
- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan tengah
- d. Rumah Sakit Umum Daerah disemua kabupaten/kota di Kalimantan tengah
- e. Puskesmas di wilayah kota Palangka Raya
- f. Laboratorium Kesehatan daerah kota Palangka Raya
- g. Rumah bersalin swasta : RSIA : Yasmin dan Barito Sintha
- h. Terjalannya kerjasama dengan RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, RS Bhayangkara Palangka Raya, RSUD Ulin Banjarmasin, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Moewardi Solo, RSUP Fatmawati Jakarta, RSU Grogol, RSJ Marjuki Mahdi Bogor, RS PMI Bogor, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah
- i. Bidan praktik swasta

6. Anggaran

Sumber daya anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari DIPA tahun 2014 yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM). Proses evaluasi setiap tahun dilakukan untuk melihat capaian realisasi penggunaan anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran

No	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94 %
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	88,08 %
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96 %
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45 %
5	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56 % (Penundaan belanja modal 8 M)
6	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.606.002.600,-	93,76%

G. LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan strategis yang dapat diidentifikasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sebuah institusi tak terkecuali di institusi pendidikan seperti poltekkes kemenkes palangka raya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis lingkungan berdasarkan analisis SWOT. Hasil analisis yang diperoleh dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

1. Faktor Internal

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah melembaga.
- 2) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terakreditasi B.
- 3) Memiliki 6 Prodi : yaitu DIII Keperawatan, DIII Kebidanan dan DIII Gizi, DIV Keperawatan, DIV Kebidanan dan DIV Gizi
- 4) Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi terakreditasi B dan Prodi IV Kebidanan dan Gizi terakreditasi C
- 5) Memiliki Aset bangunan di 3 lokasi meliputi jln G Obos 2 buah dan 1 buah Jl Sutomo Palangka Raya dengan luas 5 Ha (48.920M²)
- 6) Tersedianya fasilitas penunjang proses belajar mengajar (PBM)
- 7) Memiliki dana yang bersumber dari DIPA-RM, DIPA-PNBP.
- 8) Dukungan organisasi profesi (PPNI, IBI, IDI, PERSAGI).
- 9) Tersedia kurikulum Nasional Keperawatan, Kebidanan serta gizi yang telah dikembangkan.
- 10) Telah memiliki tenaga yang profesional Standar tenaga dosen S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri.
- 11) Memiliki akses kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten, Pusat maupun Pihak swasta dibidang pendidikan, dan kesehatan.
- 12) Animo masyarakat terhadap Poltekkes tinggi
- 13) Memiliki sarana untuk media publikasi ilmiah.
- 14) Memiliki Tim Penjaminan Mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.
- 15) Tersedianya pedoman dasar penegakan disiplin akademik.
- 16) Selalu melibatkan pengguna lulusan (*stake holder*), organisasi profesi, dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum.

b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Kualitas dan produktivitas SDM belum optimal.
- 2) Lahan praktek terbatas ditinjau dari kasus penyakit, type RS, dan lain-lain.
- 3) Spesialisasi dosen dan tenaga administrasi belum terbentuk optimal.
- 4) Pemanfaatan laboratorium belum optimal.
- 5) Monitoring prestasi akademik mahasiswa yang belum optimal karena belum adanya mekanisme koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan ketua jurusan.
- 6) Budaya akademik yang belum optimal dalam penggunaan Teknologi Informasi.
- 7) Penegakan disiplin belum optimal.
- 8) Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.
- 9) Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen.
- 10) Jurnal di Poltekkes belum terakreditasi
- 11) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi masih relatif sedikit.
- 12) Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit.

2. Faktor Eksternal

a. Opportunities (Peluang)

- 1) Dukungan Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Legislasi Tenaga Kesehatan.
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan, dimana tenaga kesehatan di pelayanan, minimal DIII
- 3) Dukungan Undang-undang dan Peraturan menteri kesehatan terkait praktek mandiri bagi perawat, bidan dan ahli gizi.
- 4) Keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan dikembangkannya database pendidikan dan pengelolaan sistem secara *online*.
- 5) Terdapat banyak kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pihak *eksternal* yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.
- 6) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten/Kota dan pihak swasta.
- 7) Banyaknya forum ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan civitas akademika.
- 8) Adanya dana penelitian Risbinakes dari Kemenkes dan pihak swasta, serta penelitian hibah lainnya dalam maupun luar negeri.

b. Threats (Tantangan)

- 1) Globalisasi, World Trade Organization (pasar bebas), Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
- 2) Kebijakan pemerintah (*zero Growth*) bagi PNS.
- 3) Cukup tingginya angka *drop out* mahasiswa dan lamanya masa studi mahasiswa karena belum maksimal penanganan antisipatif terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.
- 4) Ketidakpuasan mahasiswa dapat berdampak pada lemahnyapencitraan lembaga.
- 5) Tuntutan dari dunia kerja yang semakin mengarah pada standar internasional.
- 6) Kompetisi dengan institusi baik Kemenkes dan Non Kemenkes dalam mutu pendidikan dan lulusan.
- 7) Rendahnya reputasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam bidang penelitian.

3.Strategi

Untuk mencapai tujuan, berikut ini merupakan beberapa strategi yang ditempuh, antara lain :

a. Manajemen

- 1) Membuat proses pemetaan tugas antara Direktorat, Jurusan, dan Unit-Unit yang ada di Poltekkes Palangka Raya
- 2) Membuat rencana kerja tahunan
- 3) Membangun nilai-nilai kebersamaan, menghargai, dan saling tolong menolong
- 4) Membuat standar kinerja dosen dan staf administrasi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM

b. Keuangan

- 1) Membentuk tim perencanaan anggaran tingkat direktorat dan jurusan
- 2) Membentuk tim pengelola keuangan tingkat direktorat

c. Akademik

- 1) Membentuk tim komite kurikulum
- 2) Melaksanakan pembelajaran terpadu
- 3) Melaksanakan pengembangan mata ajar

- 4) Melaksanakan workshop pembelajaran klinik
- 5) Membina kerjasama dengan instansi lain sebagai lahan praktik

d. Mahasiswa

- 1) Membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa
- 2) Mengembangkan mimbar bebas
- 3) Membentuk persatuan alumnus dan uraian tugas ikatan alumnus
- 4) Meningkatkan kontribusi mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang hendak dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Program Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan manajemen pengelolaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Peningkatan jumlah dan mutu tenaga serta fasilitas sarana dan prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dijabarkan sasaran yang hendak dicapai, antara lain:

1. Terwujudnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan Unggulan pada tingkat Regional Kalimantan dalam menghasilkan kualitas lulusan.
2. Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Tersedianya tenaga Dosen dan Staf yang memenuhi standar Kompetensi seperti yang diatur oleh Undang-Undang.
4. Tersedianya fasilitas laboratorium, perpustakaan dan jaringan informasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya serta sarana prasarana pendukung sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun mutu.
5. Terlaksananya jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya baik dalam propinsi maupun lintas propinsi.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2014

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama pada Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Palangka Raya. Tabel berikut menguraikan tentang Indikator Kinerja utama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Tabel 7. Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
1	Pendidikan	1.Tingkat Serapan Lulusan di Pasar Kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dihitung setelah kegiatan wisuda	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan / Jumlah Lulusan pada Tahun yang sama
		2.Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program/jumlah yang masuk pada tahun yang sama
		3.Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase lulusan yang memperoleh IPK $\geq 2,75$	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ / jumlah lulusan pada tahun yang sama
2	Penelitian	1. Melakukan kegiatan penelitian	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun
		2. Publikasi Karya Ilmiah	Prosentase karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dalam 1 tahun
3	Pengabdian masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA maka ditetapkanlah perjanjian kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Secara substansi Perjanjian

Kinerja untuk tahun 2014 tidak berbeda dengan Rencana Kerja Tahun 2014. Terdapat beberapa indikator kinerja utama dalam penetapan kinerja yang disusun berdasarkan tupoksi 3 sasaran utama yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pendidikan

Dalam hal ini terdapat 3 indikator utama yang digunakan untuk menilai terpenuhinya tupoksi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada bidang pendidikan, yaitu jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$, dan jumlah lulusan yang diterima oleh pasar kerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah dilaksanakannya kegiatan wisuda. Target pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2014
Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	82 %
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	86%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh kerja kurang dari 6 bulan	Persentase	20%

2. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Penelitian

Kinerja Utama Kedua terkait dalam bidang Penelitian. Indikator kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif serta meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan. Target yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target pencapaian kinerja utama kedua

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2014
Meningkatnya kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik	Kegiatan	32
Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Naskah	22

3. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pengabdian Masyarakat

Pada bidang pengabdian masyarakat telah ditetapkan indikator kinerja utamanya yaitu Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun. Target pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2014
Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mandiri dan inovatif sesuai dengan kompetensi jurusan	Jumlah keterlibatan institusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	10

4. Indikator Penunjang Kinerja Utama

Untuk mencapai indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran utama ditetapkan juga tentang indikator penunjang kinerja utama. Indikator ini digunakan sebagai instrumen pendukung dan penilaian terhadap ketercapaian target dari indikator kinerja utama. Terdapat 7 program yang telah disiapkan dan ditetapkan dalam rangka menunjang pencapaian indikator kinerja utama tersebut, yaitu :

- a. Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan
- b. Pengembangan sumber daya manusia
- c. Pengembangan kurikulum dan metode proses belajar mengajar
- d. Pengembangan sarana dan fasilitas
- e. Pengembangan dan Pembinaan sivitas akademik
- f. Pengembangan kemitraan dengan stakeholder
- g. Pengembangan manajemen pendidikan

Untuk lebih detailnya indikator kinerja penunjang pada masing-masing program dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program

No	Program	Indikator Kinerja Penunjang	Target 2014
1	Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan	a) Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru Reguler Non reguler	150 orang -
		b) Peningkatan jumlah mahasiswa	

		yang lulus Reguler Non reguler	198 orang 92 orang
		c) Pengembangan jurusan baru	1 Jur Analis Kesehatan
		d) Adanya Prodi D-IV di Ketiga Jurusan	3 prodi
		e) Akreditasi prodi oleh BAN PT	4 unit
		f) Sertifikat akreditasi A untuk ketiga jurusan oleh BAN PT	3 lembar
		g) Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat direktorat dan jurusan	4 tim
		h) Web site Poltekkes dan Tim PDPT	1 website 1 tim PDPT
		i) Pengembangan sistem informasi pendidikan	Sistem Online
2	Pengembangan sumber daya manusia	a) Jumlah dosen, CI, dan tenaga yang tugas belajar	15 orang
		b) Jumlah dosen dan administrasi yang mengikuti pelatihan	9 orang
		c) Jumlah civitas akademika yang mempunyai kapasitas kepemimpinan dan manajerial	5 orang
		d) Jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	8 orang
		e) Jumlah SDM profesional	3 orang
3	Pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar	a) Jumlah workshop pengembangan kurikulum	3 kali
		b) Jumlah Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	3 kali
		c) Workshop pengembangan system/metode PBM	3 kali
		d) Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	3 kali
4	Peningkatan Sarana dan Fasilitas	a) Jumlah pemeliharaan sarana perkantoran sesuai kebutuhan	2 Gedung
		b) Jumlah media informasi dan sarana pengolahan data/buku	1 media
		c) Peningkatan Jumlah buku/referensi di perpustakaan	290 buku
		d) Jumlah sarana transportasi dan kendaraan operasional	2 unit
		e) Jumlah komputer dan LCD	9 unit
5	Pembinaan sivitas akademika	a) Jumlah organisasi mahasiswa	4 organisasi
		b) kegiatan pramuka	1 kali
		c) Jumlah kegiatan kerohanian	2 kegiatan
		d) Prosentase mahasiswa yang memanfaatkan BP	100%
		e) kegiatan PIK-KRR	1 kegiatan

6	Pengembangan Kemitraan dengan stakeholder	a) Jumlah kerjasama lintas program dan lintas sektor	22 orang
		b) Jumlah model daerah binaan	4 daerah
		c) Jumlah program khusus di daerah	8 progsus
7	Pengembangan Manajemen Pendidikan	a) Terlaksananya pengawasan internal keuangan	12 kegiatan
		b) Jumlah pokja anggaran yang terbentuk	4 pokja
		c) Capaian target penyerapan anggaran	95%

D. RENCANA ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2014, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung penuh dengan anggaran yang tertuang pada DIPA 2014 yang berjumlah Rp. 14.515.119.000,- (Empat Belas Milyar Milyar Lima Ratus Lima Belas Juta Seratus Sembilan Belas Ribu Rupiah). Adapun rincian per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No.	Kegiatan	Pagu 2014 (Rp)	Presentase (%)
1	Layanan perkantoran	9.296.571.000,-	64,04
2	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	125.000.000,-	0,87
3	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	153.671.000,-	1,05
4	Beasiswa mahasiswa berprestasi	97.200.000,-	0,67
5	Laporan dukungan manajemen pendidikan	1.454.375.000,-	10,03
6	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan	1.232.902.000,-	8,49
7	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan	1.582.850.000,-	10,91
8	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	67.500.000,-	0,46
9	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Gizi	505.050.000,-	3,48
	Jumlah	14.515.119.000,-	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Permenpan 09/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan IKU di lingkungan Instansi Pemerintah). Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dalam kurun waktu Januari – Desember 2014.

Tahun 2014 merupakan tahun keempat pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010–2014. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2012-2013.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

B. ANALISIS PENGUKURAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014

Penilaian atas pelaksanaan tugas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program / kegiatan / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan penunjang dan sasaran untuk tahun 2014 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab Organisasi. Uraian Sasaran, Target dan Realisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERTAMA (PENDIDIKAN)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014
Meningkatkan kualitas Lulusan Tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	82%	82%	89%
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	86%	86%	86%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan	Persentase	20%	20%	27%

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama,realisasi capaian indikator lulusan tepat waktu mengalami peningkatan yaitu7%. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari segi input maupun proses.

Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$ mencapai realisasi 86% sesuai dengan target yang diharapkan. Sedangkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan mampu melampaui 7% dari target yang diharapkan pada tahun 2014 (20%).

Pencapaian target bahkan melebihi yang diharapkan pada tahun 2014terjadi karena faktor input dan proses. Faktor input berasal dari individu mahasiswa karena ada motivasi untuk mendapatkan nilai terbaik dan setelah lulus ingin segera mendapat pekerjaan.Selain itu mahasiswa untuk memanfaatkan 100% fasilitas bimbingan konseling yang disediakan jurusan melalui dosen PA (pembimbing akademik). Setiap PA selalu memberikan waktunya agar mahasiswa dapat berkonsultasi dalammasalah akademik maupun masalah lainnya. Rata-rata mahasiswa melakukan konseling 3 kali dalam setahun. Cara ini memungkinkan mahasiswa beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi.

Terserap lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan mampu melampaui target terjadi karena animo stakeholder terhadap Poltekkes sangat baik. Sekitar 10% lulusan terserap melalui tes CPNS 2014 yang diselenggarakan oleh Kementerian

Kesehatan, Bank Indonesia, Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II untuk memenuhi formasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di kota Palangka Raya, KKP Sampit, sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit Pemda, Rumah Sakit Jiwa milik Pemda. Sisanya terserap disektor swasta yaitu sebagai tenaga kesehatan di Perusahaan Sawit, Perusahaan Batu Bara, Rumah Sakit Swasta, Klinik Swasta, Dokter Praktek, Klinik Perawatan Praktek Mandiri, Apotek, Laboratorium, BPJS di dalam dan di luar Provinsi Kalimantan Tengah.

Empat bulan merupakan waktu yang singkat bagi lulusan bersaing untuk memperoleh pekerjaan setelah wisuda. Kebijakan pemerintah tentang pengangkatan pegawai negeri sipil berperan sangat besar dalam ketercapaian target ini. Persaingan dalam tes PNS untuk kuota penerimaan DIII kesehatan yang serentak di Kementerian Kesehatan, di kota Palangka Raya dan beberapa kabupaten yang diminati oleh pelamar dari Propinsi lain terutama yang terdekat dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur bahkan dari luar Kalimantan tidak menjadi hambatan bagi lulusan Poltekkes.

a. Indikator Penunjang Kinerja Pertama

Pengembangan Institusi/ Organisasi dan Penyelenggaraan Pendidikan

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Meningkatnya jumlah mahasiswa baru D3 yang diterima dari kelas reguler dan non reguler	Jumlah mhs baru D3 reguler	Orang	245 (102%)	150 orang	110 orang	73,3%
	Jumlah mhs baru D3 non reguler	Orang	210 105%	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Meningkatnya jumlah mahasiswa baru D4 yang diterima dari kelas reguler dan non reguler	Jumlah mhs baru D4 reguler	Orang	Tidak ada	120 orang	119 orang	99,17%
	Jumlah mhs baru D4 non reguler	Orang	120 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Meningkatnya jumlah mahasiswa non reguler	Jumlah mhs baru non reguler	Orang	232 (232%)	92 orang	91 orang	98,42%

yang lulus dari reguler D3 dan non reguler	Jumlah lulusan mhs reguler	Orang	200 (66%)	198 orang	183 orang	92,42%
Adanya Pengembangan Jurusan baru	Jumlah jurusan baru (kesehatan lingkungan dan analis)	Jurusan	0	1	Tidak Ada	Tidak Ada
Terselenggaranya Akreditasi oleh BAN PT	Jlh prodi terakreditasi	Sertifikat	0	3 prodi	2 Prodi	66%
Meningkatnya grade akreditasi 3 program studi menjadi B	Jumlah grade	Sertifikat	0	3 prodi	2 prodi grade C	2 sertifikasi Grade C
Adanya Pengembangan System informasi Pendidikan	Jenis sistem website	Online	1 (100%)	2	Website dan facebook	Belum sepenuhnya online
	PDPT	Online	1 (100%)	1	Online	100%

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama disusunlah beberapa indikator penunjang kinerja utama tersebut. Pada program pengembangan Institusi/ Organisasi dan penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa indikator seperti pada tabel di atas.

Indikator jumlah mahasiswa baru yang diterima darimahasiswa reguler tidak terpenuhi sesuai dengan target 2014 yang telah ditetapkan. Rendahnya pencapaian target dalam hal penerimaan mahasiswa baru program studi diploma III melalui Sopenmaru Tahun Akademik 2014/2015 (73,33 %) disebabkan oleh beberapa hal :

- a. Ijin penyelenggaraan Jurusan Kesehatan Lingkungan belum keluar dari Badan PPSDM Kesehatan RI dan ada moratorium pembukaan prodi oleh Dirjen DIKTI sehingga kuota penerimaan mahasiswa baru sebanyak 30 orang menjadi tidak terisi.
- b. Kurangnya animo masyarakat dalam memilih program studi DIII gizi, sehingga jumlah yang diterima hanya 30 orang atau hanya 75 % dari target 2014 (40 org).

Sedangkan tidak tercapainya target penerimaan mahasiswa baru diploma IV disebabkan oleh tidak terpenuhinya kuota penerimaan bagi program studi diploma IV gizi yaitu hanya 39 orang atau 97,5 % dari target 2014 (40 orang). Berkurangnya 1 orang mahasiswa D IV gizi disebabkan yang bersangkutan mengundurkan diri

setelah ada SK Direktur terkait penetapan mahasiswa baru tahun akademik 2014/2015.

Sesuai dengan arahan dari Pusdiklatnakes Bidang Diklat bahwa penerimaan mahasiswa baru non reguler (progsus) mulai tahun akademik 2014/2015 tidak ada lagi. penerimaan akan dibuka kembali melalui pola RPL (Recognize Prior Learning) dan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) yang sampai saat ini masih dalam tahap uji coba. Dengan demikian jumlah mahasiswa non reguler yang diterima di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk tahun akademik 2014/2015 tidak ada.

Berdasarkan laporan pelaksanaan kegiatan wisuda tahun 2014 dan target lulusan DIII kelas reguler dan kelas non reguler, diketahui bahwa capaian target lulusan D III keperawatan, Kebidanan dan Gizi hanya 92,42 %. Hal ini disebabkan bahwa terdapat beberapa orang mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 6 semester (7,58 %). Sedangkan 1 orang yang tidak lulus dari target lulusan DIII kelas non reguler tahun 2014 disebabkan yang bersangkutan diberhentikan karena sanksi akademik.

Pengembangan Jurusan khususnya Jurusan Kesehatan Lingkungan telah dilakukan. Proposal penyelenggaraan jurusan tersebut telah sampai ke Badan PPSDM Kesehatan. Tetapi karena kebijakan moratorium pembukaan prodi baru maka hal tersebut belum dapat direalisasikan. Kesiapan sarana dan prasarana berikut tenaga pendidik dan kependidikan telah dilakukan sepanjang tahun 2013 dan 2014.

Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi B dari Pusdiknakes. Program alih bina dengan akreditasi BAN PT mewajibkan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi harus diakreditasi 4 tahun dari akreditasi terakhir tahun 2010. Sehingga akreditasi BAN PT bagi jurusan direncanakan tahun 2014. Tahun 2013 telah dibuat laporan penyusunan dan pengisian Borang 3A dan 3B bagi Pusdiknakes sebagai persiapan untuk akreditasi BAN PT . Assesor BAN PT datang tahun 2014 pada bulan Agustus dan bulan Oktober untuk melakukan penilaian terhadap prodi DIV Kebidanan dan prodi DIV Gizi sedangkan untuk prodi DIV Keperawatan belum ada jawaban mengapa belum divisitasi untuk akreditasi. Borang Akreditasi Prodi DIII telah diisi tahun 2014 untuk persiapan akreditasi tahun 2015.

Rendahnya nilai akreditasi dari BAN PT terhadap program studi DIV Gizi (nilai C) dan program studi DIV Kebidanan (nilai C) tidak disebutkan oleh tim Assesor pada lembar hasil penilaian. Alasan yang dapat diuraikan mengapa nilai menjadi rendah disebabkan beberapa hal :

- a. Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan oleh unit Penjaminan Mutu Poltekkes dan Jurusan Gizi bahwa nilai akreditasi rendah 261 disebabkan karena ruangan dosen tidak sesuai standar, kurangnya fasilitas laboratorium, perbandingan ruangan laboratorium dengan jumlah mahasiswa praktek tidak ideal, kurangnya tenaga dosen, tenaga non kependidikan seperti laboran dan instruktur.
- b. Nilai akreditasi prodi DIV Kebidanan berpaut 17 point untuk mencapai nilai batas B yaitu 301. Terhadap nilai yang diberikan assesor BAN PT tersebut ,Poltekkes berencana mempersiapkan dokumen banding. Dokumen tersebut dipersiapkan oleh Jurusan Kebidanan dan Uni Penjaminan Mutu. Waktu pengajuan banding 6 bulan setelah setelah nilai diterima Pebruari 2015. Dalam banding tersebut pihak Poltekkes berkeinginan bahwa kekurangan nilai 17 point dapat diperbaiki. Dokumen banding dipersiapkan untuk menjelaskan bahwa beberapa komponen penilaian yang dianggap kurang oleh Assesor sesungguhnya telah mencukupi nilai standar.

Pengembangan sistem informasi secara online telah dilakukan selama tahun 2014, diantaranya perbaikan server, pengembangan website resmi, dan pembuatan media facebook. Pada bulan Nopember 2014 server Poltekkes Kemenkes sudah selesai perbaikan dan dapat berfungsi baik. Bulan Desember 2014 website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah selesai masa perbaikan dan dapat di akses pada www.poltekkespalangkaraya.ac.id. Selain website, informasi Poltekkes dapat pula diakses melalui media social facebook. Media ini memuat berita dan tukar informasi bagi masyarakat kampus Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, baik mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan, alumni dan partisipan.

Rektorat dan Jurusan telah memiliki 4 Unit Penjaminan Mutu (UPM). Sepanjang tahun 2014 output yang dihasilkan berupa terbentuknya struktur organisasi UPM Dokumen rekomitmen SPMI, Dokumen kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu, Dokumen formulir/ SOP/ IK, Dokumen uji coba instrumen AMI, Dokumen instrument monitoring, Dokumen instrument audit mutu internal, Dokumen sosialisasi kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu,

formulir/SOP/IK, instrumen monitoring dan instrument audit internal , Dokumen workshop pengisian borang BAN PT/ LAM PT Kes, Terbentuknya pokja akreditasi program studi DIII dan DIV, Dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Dokumen pelatihan SPMI, dokumen pelatihan audit internal,dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIII, dokumen akreditasi C BAN PT, surat nomor 288/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2014, dokumen workshop pendampingan akreditasi program studi DIII, dokumen hasil konsultasi akreditasi program studi DIII, tanda terima pengiriman dokumen borang akreditasi DIII ke BAN PT/ LAM PT Kes, sistem informasi UPM terintegrasi dengan website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dibentuk sejalan dengan dengan terbitnya SK Mendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Poltekkes dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sepanjang tahun 2014 PDPT Poltekkes telah melaporkan penyelenggaraan pendidikan setelah akhir semester kepada Ditjen Dikti. Laporan tersebut berupa master mahasiswa , master kurikulum Perkuliahan, Nilai ,Dosen Mengajar ,dan Perubahan Status Mahasiswa.

Fungsi PDPT pada tahun 2014 telah dirasakan manfaat sebesar 77% untuk mendukung kebutuhan Poltekkes dalam memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi dan serdos. Menyediakan pusat penyimpanan data pelaporan akademik dan non akademik poltekkes. Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Interna (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksterna (SPME),mempermudah pengiriman data, menjamin keamanan data di level jaringan dan basisdata. Mendukung integritas dan konsistensi data serta membantu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan fungsi PDPT yang belum dirasakan manfaatnya oleh Poltekkes adalah mendapatkan beasiswa bagi dosen dari DIKTI dan mengakomodasi heterogenitas sistem informasi di Perguruan Tinggi. Belum tercapainya manfaat ini perlu dukungan dari Badan PPSDM Kesehatan.

Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) merupakan nomor identitas sebagai legitimasi bahwa seseorang adalah berstatus sebagai dosen tetap, baik PTN maupun PTS sesuai ketentuan dalam PP No 37 Tahun 2009. Selanjutnya permohonan NIDN pada tahun 2014 melalui PDPT Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah diajukan. Usulan NIDN pada 6 (enam) orang dosen melalui laman www.forlapdikti.go.id dan disetujui sebanyak 6 (enam) orang atau 100%,

sehingga sampai tahun 2014 Poltekkes telah memiliki 33 dosen yang memiliki NIDN (tabel 13)

Adapun dosen yang telah memiliki NIDN pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tercantum pada tabel di bawah ini

Tabel 13. Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Prodi	Nama	NIDN	Keterangan
1	14401 Keperawatan	Barto Mansyah	4017086301	Thn 2013
2	14401 Keperawatan	Berthiana T	4029125901	Thn 2013
3	14401 Keperawatan	Christine Aden	4014047202	Thn 2013
4	14401 Keperawatan	Djenta Saha	4008104801	Pensiun
5	14401 Keperawatan	Ester Inung Sylvia	4008027101	Thn 2013
6	14401 Keperawatan	Gad Datak	4027097001	Thn 2013
7	14401 Keperawatan	Maria Magdalena Purba	4025128601	Thn 2013
8	14401 Keperawatan	Marselinus Heriteluna	4015057101	Thn 2013
9	14401 Keperawatan	Natalansyah	4025126801	Thn 2013
10	14401 Keperawatan	Reny Sulistyowati	4007097601	Thn 2013
11	14401 Keperawatan	Tri Ratna Ariestini	4013047001	Thn 2013
12	14401 Keperawatan	Untung Halajur	4018126501	Thn 2013
13	14401 Keperawatan	Vissia Didin Ardiyani	4014047901	Thn 2013
14	14401 Keperawatan	Yongwan Nyamin	4026095601	Thn 2013
15	15401 Kebidanan	Santhy K.Samuel	4022025501	Thn 2013
16	15401 Kebidanan	Arainiati Manjat	4028025001	Thn 2013
17	15401 Kebidanan	Asih Rusmani	4007035501	Thn 2013
18	15401 Kebidanan	Cia Aprilianti	4013048001	Thn 2013
19	15401 Kebidanan	Erina Eka Hatini	4008068002	Thn 2013
20	15401 Kebidanan	Legawati	4012088101	Thn 2013
21	15401 Kebidanan	Maria Julin Rarome	4016065502	Thn 2013
22	15401 Kebidanan	Noordiati	4008068001	Thn 2013
23	15401 Kebidanan	Oktaviani	4017108002	Thn 2013
24	15401 Kebidanan	Yeni Lucin	4027076501	Thn 2013
25	13411 Gizi	Dhini	4001046501	Thn 2013
26	13411 Gizi	Mard Khendra K	4010037501	Thn 2013
27	13411 Gizi	Nila Susanti	4009017901	Thn 2013
28	14401 Keperawatan	Nang Randu Utama	4009107302	Thn 2014
29	14401 Keperawatan	Syamani	4029125901	Thn 2014
30	14401 Keperawatan	Rikiy	4006056703	Thn 2014
31	15401 Kebidanan	Riyanti	4002027801	Thn 2014
32	15401 Kebidanan	Herlina diyaningsih	4010037501	Thn 2014
33	14401 Keperawatan	Mimin Lestari	4021127901	Thn 2014

Sepanjang tahun 2014 PDPT Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mendapatkan Nomor Urut Pengajar Nasional (NUPN) dari DIKTI bagi 12 duabelas) orang tenaga pendidik junior lihat tabel 14 NUPN adalah nomor identifikasi nasional untuk Dosen Junior (Pendidikan Masih S1 dan Tidak Memiliki Jenjang Kepangkatan) serta Dosen Tidak Tetap menurut Surat Edaran Direktur Diktendik no. [2844/E4.1/2012](#) tentang Penataan Sistem Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 14. Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No.	NIDN/NUP	Nama Dosen	Pendidikan	Program Studi
1	9940000106	AGNESIA CLARISSA SERA	S2	Gizi
2	9940000104	CUCU RAHAYU	S1	Gizi
3	9940000102	DWIRINA HERVILIA	S2	Gizi
4	9940000103	FRETIKA UTAMI DEWI	S2	Gizi
5	9940000101	MUNIFA	S2	Gizi
6	9940000107	RETNO AYU HAPSARI	S1	Gizi
7	9940000105	RIZKY KUSUMA WARDANI	S1	Gizi
8	9940000100	SUGIYANTO	S2	Gizi
9	9940000212	TEGUH SUPRIYONO	S2	Gizi
10	9940000108	Yael MORINA TARIHORAN	S1	Gizi
11	9940000213	YANSON TANGKASIANG	S2	Gizi
12	9940000109	YETTI WIRA CITERAWATY	S2	Gizi

Implikasi tahun 2014 dengan adanya NIDN setelah alih bina adalah , NIDN belum bisa digunakan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mendapatkan fasilitas dari DIKTI sebagai dukungan dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi seperti bantuan hibah, penelitian dan biasiswa.

b. Indikator Penunjang Kinerja Kedua

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Peningkatan taraf pendidikan dosen, CI dan tenaga administrasi melalui tubel/ibel	Jumlah tubel/ibel	orang	5 orang (30%)	15 orang	9 Orang	60%

Peningkat profesional dosen/tenaga administrasi melalui pelatihan/ws	Jumlah pelatihan/ws	kali	40 kali (571%)	9 kali	27 kali	300%
Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial civitas akademika	Jumlah pelatihan kepemimpinan/manajerial	kali	7 kali (140%)	5 kali	0kali	0%
Rekrutmen/penambahan tenaga dosen dan administrasi sesuai kebutuhan	Jumlah dosen dan tenaga adm baru	orang	3 orang (37,5%)	8 orang	15 orang	188%
Peningkatan SDM profesional	Jumlah SDM profesional	orang	0	3 orang	2 orang	67%

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama dan 5 (lima) Indikator Kinerja Penunjang kedua yaitu pengembangan sumber daya manusia maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengembangan pendidikan dosen hanya terealisasi 60% yaitu 9 orang dari target 15 dosen yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar. Namun capaian ini lebih baik dari tahun 2013 yaitu 30% atau hanya 6 orang yang berangkat untuk tubel. Sebanyak 40% dosen tidak dapat melanjutkan tugas belajar ke jenjang S1,S2 dan S3 disebabkan karena tidak lulus pada Perguruan Tinggi dengan Jurusan pilihan terakreditasi B dan umur telah melewati batas persyaratan untuk tubel program S1.

Perbaikan ke depan agar jumlah tubel mencapai target dengan meningkatkan kapasitas dosen dalam persiapan seleksi perguruan tinggi seperti memberikan waktu panjang untuk dosen mempersiapkan diri dengan membebaskan dari tugas akademik, persiapan TOEFL, persiapan TPA, kemampuan menghadapi tes wawancara dsb.

Pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan melalui Pelatihan. Pelatihan selama tahun 2014 diadakan oleh Pusdiklatnakes, Organisasi Profesi, Universitas Palangka Raya, Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan Balitbang Kemenkes RI. Dana untuk melaksanakan pelatihan diperoleh dari DIPA Pusdiklatnakes, Balitbang Kemenkes RI dan PNBP Rektorat dan Jurusan.Realisasi pelatihan dicapai sebesar 300% yang dijalani oleh 40 orang dosen dan 15 CI Rumah Sakit dr.Doris Sylvanus dan Puskesmas. Pelatihan ini juga merupakan peningkatan

Capacity Building bagi Dosen dan staf. Terdapat 27 jenis pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2014 yang meliputi :

1. Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pendidik
2. Pelatihan teknik Penyusunan dan Analisis Soal bagi Tenaga Pendidik Angkatan Pertama
3. Pelatihan TOT Item Bank Administrator Bagi Tenaga Kependidikan
4. Pelatihan Pengawas Pusat Uji Kompetensi (UKOM)
5. Pelatihan PEKERTI
6. Pelatihan Applied Approach (AA)
7. Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar
8. Pelatihan ICU Intermediate
9. Pelatihan Pengendalian Pencegahan Infeksi
10. Pelatihan Training of Trainer (TOT) Tentang Pelatihan Budaya Anti Korupsi
11. Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan tinggi
12. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma IV Gizi
13. Workshop Kurikulum Institusi Program Studi Diploma IV Keperawatan
14. Workshop Manajemen Laboratorium
15. Pelatihan Gawat Darurat Maternal dan Neonatal
16. Pelatihan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal Bagi Tenaga Pendidikan
17. Bimbingan Teknis Pengawasan BPK dalam LKPD dan Peran BPKP sebagai Pembina SPIP
18. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma IV Kebidanan
19. Pelatihan Structural Equation Modeling
20. Pelatihan Elektronik Jurnal
21. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma III Kebidanan
22. Pelatihan Pengabdian Masyarakat
23. Pelatihan komunikasi Interpersonal Antara dosen dan Mahasiswa
24. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma III Keperawatan
25. Seminar sehari Tentang ASI, Bukti Cinta Ibu Bagi Pertumbuhan Optimal Buah Hati
26. Pelatihan Statistik “Pengantar dan Analisa Statistik”
27. Pelatihan Penanganan Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia dan BBLR bagi Tenaga Pendidik

Pusdiklatnakes pada tahun 2014 tidak menyelenggarakan pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial kepada para Pudir dan Ketua Jurusan. Diklat kepemimpinan diharapkan dilaksanakan bagi setiap Pudir dan Ketua Jurusan, tetapi

sampai akhir tahun 2014 belum ada realisasi pelaksanaan dari Pusdiklatnakes. Harapan tahun 2015 target yang dimaksud dapat terpenuhi dengan tetap mengusulkan kegiatan diklatpim untuk Pusdiklatnakes.

Rekrutmen atau penambahan tenaga dosen dan administrasi melampaui target (188%) atau menambah 15 orang sampai akhir 2014. Tenaga administrasi yang bertambah berasal dari tenaga K2 yang lulus menjadi CPNS sebanyak 5 (lima) orang, 6 (enam) orang yang lulus tes CPNS untuk formasi Akuntan 1 (satu) orang dan formasi dosen 5 (lima) orang. Sedangkan 4(empat) orang lagi tenaga administrasi pindahan yang diterima berasal KKP Batam, Pemda Propinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kesehatan Kapuas, Pemda Murung Raya.

. Rekrutmen tenaga administrasi dan penambahan tenaga dosen karena karena keinginan Poltekkes untuk membuka jurusan kesehatan lingkungan, menambah tenaga dosen jurusan gizi, dan keinginan untuk memperkuat staf rektorat pada bagian ADUM dan ADAK. Formasi PNS yang diberikan untuk Poltekkes Palangka Raya sebanyak 1 (satu) orang yaitu satu akuntan dan 5 (lima) orang untuk calon dosen untuk jurusan kebidanan, jurusan gizi dan persiapan jurusan kesehatan lingkungan.

Kegiatan pemberdayaan SDM profesional difokuskan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Dosen (Serdos). Pada tahun 2014 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mengajukan 4 (empat) orang dosen untuk mengikuti serdos karena tidak lulus pada tahun 2013. Serdos diajukkan dalam 2 (dua) kali/sesi pengusulan. Sesi I yang diadakan pada bulan Juni 2014 diajukan 3 (tiga) orang tetapi dalam proses 2 (dua) orang mengundurkan diri karena belum cukup persiapan. Pada sesi II diusulkan 3 (tiga) orang dan yang lulus 1 (satu) orang sedang 2 (dua) gagal karena menurut peraturan terbaru bagi yang tidak lulus tahun 2013 harus dibina selama 2 (dua) tahun. Sehingga yang tidak lulus dapat diajukan untuk serdos pada tahun 2015.

Terdapat 4(empat) calon yang memenuhi syarat dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mengikuti proses ujian. Usaha institusi untuk memfasilitasi keempat calon tersebut agar berhasil cukup maksimal sesuai tupoksi seperti pendampingan untuk melengkapi dokumen, pengurusan dokumen, pembuatan MoU dengan Assesor Penilai serta strategi tentang pengisian portopolio yang benar.

Kegagalan dalam sertifikasi dosen tahun 2014 bagi dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terjadi karena beberapa kemungkinan yaitu faktor internal dan eksternal. Secara internal tergantung dari persiapan individu yang kurang khususnya pada TOEFL dan TPA sehingga tidak memenuhi standar nilai yang

ditetapkan. Jumlah nilai yang harus dipenuhi bagi dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli cukup tinggi. Disamping itu secara eksternal sistem online juga merupakan hambatan karena signal yang tidak stabil.

Pengalaman kegagalan tahun ini bagi Poltekkes diharapkan tidak terjadi lagi di tahun 2015, dengan memperbaiki strategi dalam mempersiapkan calon dengan sebaik-baiknya, mengingat 3 tahun sebelumnya berturut-turut tahun 2010, 2011, dan 2012 selalu mencapai target kelulusan 100%.

c. Indikator Penunjang Kinerja Ketiga

Program Pengembangan Kurikulum dan Metodologi Proses Belajar Mengajar

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Pengembangan kurikulum institusi D III keperawatan, kebidanan, dan gizi	Jumlah workshop kurikulum DIII	Jumlah workshop	1 (33,3%)	3	2kali	67%%
Adanya peningkatan pengembangan kurikulum D IV keperawatan, kebidanan dan gizi	Jumlah workshop kurikulum DIV	Jumlah workshop	3 (100%)	3	3 kali	100%
Adanya peningkatan Pengembangan metode PBM	Jumlah workshop	Jumlah workshop	3 (100%)	3	1kali	33,3%
Adanya peningkatan nya Pengembangan evaluasi pembelajaran (KBK)	Jumlah workshop evaluasi pembelajaran	Jumlah workshop	3 (100%)	3	0 kali	0

Berikut ini gambaran kegiatan kinerja dari Indikator Penunjang Kegiatan Ketiga program pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar :Bentuk pengembangan kurikulum untuk peningkatan kemampuan akademik dalam bentuk workshop yang diadakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut: Workshop pengembangan kurikulum DIII pada dasarnya telah dilaksanakan oleh masing-masing jurusan namun yang terealisasi dalam bentuk workshop hanya pada jurusan kebidanan dan jurusan keperawatan (67%). Workshop Pengembangan kurikulum DIII Gizi tidak dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya namun di luar daerah yang diprakarsai oleh Forum Komunikasi Jurusan. Pada kesempatan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mengirimkan utusan yang diharapkan dapat

mengembangkan kurikulum di jurusan masing-masing dengan hasil terbitnya kurikulum institusi. Sedangkan Workshop pengembangan kurikulum DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi dilaksanakan sesuai target (100%)

Workshop pengembangan sistem/metode PBM terlaksana 33,3% yaitu workshop manajemen laboratorium dengan narasumber dari Universitas Gajah Mada. Peserta Workshop Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, CI dari Rumah Sakit dan Puskesmas dan mengundang peserta dari institusi swasta seperti STIKES Ekaharap, STIKES Betang Asi dan Akper Pemda Kapuas.

Workshop yang tidak mencapai target karena terbatasnya anggaran di Jurusan serta belum ada kecocokan waktu terhadap narasumber yang dimaksud. Harapan ke depan selain anggaran dapat ditingkatkan, proses persiapan workshop diantaranya kesiapan waktu narasumber dapat dipastikan.

Berikut ini adalah kegiatan proses belajar mengajar di Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi sebagai bentuk capaian kinerja.

Tabel 15. Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi:

No	Uraian Kegiatan	Jurusan Keperawatan Realisasi Tahun (%)			Jurusan Kebidanan Realisasi Tahun (%)			Jurusan Gizi Realisasi Tahun (%)		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
1	Tingkat Kehadiran Peserta Didik	95	94	96	95	97	98	91	93	95
2	Ketersediaan Silabus	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan RPP	75	100	100	75	100	100	50	100	100
4	Penyusunan Bahan Ajar	100	100	100	90	90	95	80	80	90
5	Penyampaian Bahan Ajar	100	100	100	100	100	100	98	100	100
6	Implementasi Kalender Akademik	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	IPK \geq 2,75	100	97,87	98	89,74	87,70	100	75,67	60,53	65
8	Kinerja Dosen a. Biasa Saja	20	15	5	18	15	5	20	10	6
	b. Baik	70	75	80	69	80	85	65	80	82
	c. Sangat Baik	10	10	15	13	5	10	15	10	12
9	Peningkatan Jafung Dosen	1	0	1	2	0	1	1	0	0
10	Peningkatan Pendidikan Dosen: a. S1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	b. S2	3	2	2	3	2	3	1	0	1
	c. S3	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	Narasumber Pelatihan	1	3	5	4	5	5	0	3	3

Berdasarkan 11 item dalam Tabel 15 tersebut memperlihatkan gambaran data tentang persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rata-rata prosentase pada setiap kegiatan mengalami peningkatan, khusus pada pada item no 7 terjadi peningkatan prosentase nilai $IPK \geq 2,75$. Seperti pembahasan di bagian awal bahwa tercapainya target nilai $IPK \geq 2,75$ sebesar 86% disebabkan karena faktor kemampuan internal peserta didik dan kinerja yang ditingkatkan dengan memperketat persyaratan seleksi dan menggunakan hasil tes psikologi dalam proses bimbingan akademi selama pendidikan.

d. Indikator Kinerja Penunjang Keempat

Peningkatan Sarana dan Fasilitas

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Pengembangan Sarana Perkantoran/ Penyelesaian perkara hukum gedung poltekkes	Penyelesaian Gedung Poltekkes/ Dukungan administrasi pihak terkait	Dukungan gubernur	0	1	2	200%
Pengembangan media informasi dan pengolahan data, penggunaan data/buku	Jumlah media	Media	1 (100%)	1	1 (100%)	100%
Pengembangan Sistem perpustakaan Terpadu	Jumlah referensi	Eksemplar	24483 (520%)	0	188	188%
Pengembangan transportasi untuk menunjang PBM dan kendaraan operasional	Jumlah Kendaraan	Unit Mobil	0	2	0	0
Peningkatan ABBM (khusus untuk komputer dan LCD kelas)	Jumlah Komputer & LCD	Unit Komputer	0	5	0	0
		Unit LCD	0	4	0	0

Dari hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama dan 5 (lima) Indikator Kinerja Penunjang keempat yaitu Peningkatan Sarana dan Fasilitas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2012 telah melaksanakan kegiatan Pembangunan Gedung Pendidikan Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan dengan luas masing – masing 2.166 m² dan lokasi tempat pembangunan kedua gedung tersebut terletak di jln. G. Obos No. 30 Palangka Raya (Gedung Ex. SPK). Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan.

Dalam DIPA tahun 2013 terdapat belanja modal untuk perbaikan gedung lanjutan tetapi tidak dapat dipergunakan (dikembalikan sekitar Rp. 8 M) karena masalah administrasi pembangunan gedung lanjutan belum selesai. Sebagai bahan pertimbangan ada baiknya kami sampaikan kronologis masalah pembangunan gedung yang terjadi di Poltekkes Palangka Raya.

Proses pengadaan kedua gedung tersebut telah dilaksanakan melalui lelang umum pada LPSE Kementerian Kesehatan RI, dari hasil lelang tersebut telah ditetapkan **PT. Menara Agung Pusaka** sebagai pemenang lelang atau Kontraktor pelaksana pembangunan kedua gedung tersebut diatas, dengan kontrak sistem **Lump Sum** dan jatuh tempo kontrak berakhir sampai dengan 30 Desember 2012 untuk masing – masing kedua gedung baik Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Gedung Ruang Kelas Kebidanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.939.286.000,- (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Sebesar Rp. 9.139.470.000,- (Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan. Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan, sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan O. 37/PB/2012, tentang Langkah – langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2012, pihak PT. Menara Agung Pusaka diminta untuk membuat Garansi Bank pada Bank Wilayah kerja KPPN Palangka Raya sejumlah pekerjaan yang belum selesai, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka tidak bias memenuhi langkah – langkah akhir tahun

tersebut yaitu tidak menyerahkan Garansi Bank sebagai jaminan sisa pekerjaan yang belum selesai, sehingga sisa dana dalam pagu untuk kedua gedung tersebut telah dikembalikan ke kas Negara yang berarti pekerjaan dari tanggal 18 Desember 2012 sampai dengan 30 Desember 2012 tidak bisa dibayar (Hangus).

Sehubungan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.05/2012, Pihak PT. Menara Agung Pusaka diberikan kesempatan untuk melanjutkan sisa pekerjaan selama 50 hari kalender, mulai dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 18 Pebruari 2013, dan sisa pekerjaan tersebut akan dibayar melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun Anggaran 2013 pada MAK Belanja Modal, karena pada MAK tersebut outputnya berbeda maka DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka raya Tahun Anggaran 2013 harus direvisi, dan revisi tersebut harus mengikuti peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tentang : Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2013 salah satu syaratnya harus melampirkan verifikasi dari BPKP setempat.

Pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah berupaya untuk merevisi DIPA tahun Anggaran 2013 untuk membayar sisa pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Menara Agung Pusaka, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka pada tanggal 24 April 2013 telah mengajukan Gugatan Perkara Perdata kepada Pengadilan Negeri Palangka Raya melalui Kuasa Hukum Penggugat dengan Perkara Perdata Nomor : 41/Pdt.G/2013/PN.PLR, salah satu gugatan Perkara Perdata tersebut pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dilarang menggunakan Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Jurusan Kebidanan, dan hasil akhir dari Sidang di Pengadilan Negeri Palangka Raya pada tanggal 25 Desember 2013, Pengadilan Negeri Palangka Raya telah memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat (Keputusan Terlampir), dan pada tanggal 25 September 2013 pihak PT. Selanjutnya Menara Agung Pusaka melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya tersebut (terlampir). Dalam putusan Pengadilan Tinggi Palangka Raya ,permohonan banding tersebut dimenangkan oleh pihak Menara Agung (terlampir) tanggal 6 Maret 2014.

Terhadap hasil putusan ini, kuasa hukum Poltekkes yang mewakili Kementerian Kesehatan RI selanjutnya mengajukan kasasike Mahkamah Agung melalui surat permohonan kasasi tanggal 16 April 2014 dan penyerahan memori kasasi pada 29 April 2014 melalui Pengadilan Negeri Palangka Raya. Keputusan banding dari Mahkamah Agung ternyata membutuhkan waktu yang lama sehingga Poltekkes pada tanggal 6 Agustus 2014 mengirimkan surat meminta dukungan dan arahan pada Gubernur Kalimantan Tengah agar berkenan membantu percepatan penyelesaian perkara perdata tersebut.Selanjutnya 21 Oktober 2014 , Poltekkes

juga mengirmkan surat kepada Kepala Perwakilan Ombusman Propinsi Kalimantan Tengah agar putusan banding segera diproses untuk mendapat kepastian hukum.

Poltekkes telah mendapatkan Surat dukungan Gubernur Kalimantan Tengah tanggal 18 Desember 2014 (terlampir) perihal dukungan dan arahan untuk percepatan penyelesaian pembangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Menteri Kesehatan RI dan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Dukungan dari Menteri Kesehatan terhadap masalah gedung Poltekkes ditujukan kepada Ketua Mahkamah Agung RI melalui Surat Menteri Kesehatan RI tanggal 16 Januari 2015 Nomor HK. 04.01/ Menkes /26/ 2015 perihal percepatan penanganan upaya hukum di tingkat kasasi. Putusan hukum yang diharapkan menjadi dasar bagi Poltekkes untuk mengusulkan kembali rencana pembangunan gedung rektorat, gedung keperawatan dan kebidanan.

Akibat gedung yang belum selesai bagi pencapaian indikator kinerja utama tidak begitu bermakna (target pembelajaran dan praktikum tercapai 100%) karena pihak rektorat menggunakan dana pemeliharaan untuk bagi ruang kantor dan kelas prodi DIII dan DIV Keperawatan serta prodi DIII dan DIV Kebidanan. Selain itu mahasiswa semester tiga dan lima sedang praktik klinik di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bidan Swasta, dan dimasyarakat melalui homecare sehingga frekwensi pemakaian ruang untuk belajar bisa diatur secara bergantian.

Pengembangan media informasi dan pengolahan buku serta peningkatan sistem perpustakaan terpadu untuk tahun 2014 target tidak tercapai (0%) karena tidak ada belanja modal. Dapat diperhatikan pada tabel... kinerja layanan perpustakaan bahwa rasio buku dan mahasiswa adalah 1:3 selama lima tahun terakhir. Jumlah buku selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah buku pada setiap tahunnya. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 meraih Juara II dari Kementerian Kesehatan dan tahun 2012 meraih Juara I. Tahun 2013 Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mendapat akreditasi B dari Perpustakaan Nasional.

Meskipun terlihat bahwa mulai dari tahun 2012-2014 jumlah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan terpadu poltekkes Palangka Raya melebihi jumlah mahasiswa dengan perbandingan 1 : 3, tetapi sangatlah diperlukan untuk selalu mengupdate koleksi dengan buku-buku terbaru. Penambahan buku direncanakan pada tahun 2014 sebanyak 290 buku tetapi tidak tercapai (0%) karena ketiadaan belanja modal. Koleksi buku perpustakaan tahun 2014 bertambah sebanyak 188% atau 188 eksemplar dari sumbangan alumni. Diharapkan tahun 2015 ada peningkatan belanja modal untuk pengadaan buku dan *electronic books*.

Pengembangan sistem informasi selama tahun 2014 dilakukan menggunakan dana pemeliharaan. Pengembangan tersebut berupa penataan sistem website Poltekkes yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Komputer (STIMIK) Palangka Raya. Pengembangan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK) tidak terpenuhi karena belum mendapat belanja modal. Tidak tercapainya target ini tidak mempengaruhi pencapaian kinerja utama pertama karena pengembangan media informasi berupa Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK) yang masih belum ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masih dapat diantisipasi dengan cara yang manual menempel pengumuman pada papan informasi dan website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Target pengembangan media informasi diharapkan dapat terealisasi di tahun 2015.

Tabel 16. Kinerja layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010– 2014

Tahun	Jumlah Buku yang Tersedia	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kunjungan	Rasio Jumlah Buku dan Mahasiswa
2010	14786	963	9578	1:3
2011	21325	1841	9991	1:3
2012	24483	2200	8027	1:3
2013	24751	890	9529	1:3
2014	24539	792	5199	1:3

Tahun 2014 diusulkan juga pengadaan kendaraan operasional. Tetapi tidak ada realisasinya. Sampai tahun 2014 kendaraan operasional Poltekkes ada 5 buah yang tampak pada tabel:

Tabel 17. Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Spesifikasi Kendaraan	Pengguna	Kondisi	Tahun Pembuatan
1	Toyota Innova KH 739 AU	Direktur	Baik	2006
2	Avansa KH 1270 AU	Pudir I (bidang akademik) Jurusan Keperawatan Jurusan Kebidanan Operasional untuk kegiatan rektorat Jika diperlukan	Baik	2010
3	Avansa KH 842 AU	Pudir II (bidang ADUM, keuangan, kepegawaian) Kasubbag ADUM Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan	Baik	2007

4	Avansa KH 843 AU	Pudir III (bidang kemahasiswaan) ADAK, Perpustakaan Unit Terkait pada Pudir III Jurusan Gizi Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan.	Baik	2007
5	Mitsubishi /Cold Diesel KH 7508	Kendaraan operasional untuk menunjang PBM/ Praktek Mahasiswa di masing-masing jurusan	Baik	2010

Sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masih kekurangan kendaraan operasional khususnya BUS karena sangat dibutuhkan dalam operasional mahasiswa ketika praktik lapangan.

Tahun 2014 tidak ada belanja modal bagi kegiatan peningkatan sarana dan prasarana khususnya pengembangan media, peningkatan jumlah buku, penambahan jumlah kendaraan, dan peningkatan ABBM terutama laptop serta LCD. Walaupun demikian kinerja masing-masing unit terkait tidaklah terganggu.

Tabel 18. Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2014

No	Sarana dan Prasarana	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Keadaan
1	Perangkat Komputer/ Laptop	34	34	82	82	82	Baik
2	LCD	12	12	39	39	39	Baik

Jika diperhatikan pada Tabel 18, di Tahun 2012 jumlah peningkatan perangkat komputer meningkat hampir 2,5 kali jumlah tahun 2011 yang mencapai 241%. Sejumlah 82 perangkat komputer ini didistribusikan bagi 15 ruang kelas pada jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta 3 ruang laboratorium. Tersisa 64 laptop yang didistribusikan sebanyak 30 laptop untuk dipinjamkan bagi 30 orang dosen fungsional keperawatan gizi dan kebidanan. Sisa 34 laptop dipinjamkan bagi staf rektorat dan instruktur. Jumlah pegawai dan instruktur di Poltekkes sebanyak 66% maka setiap dua pegawai memakai satu laptop (2:1) untuk mendukung kerjanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak tercapainya target (0%) untuk ABBM untuk tahun 2014 masih bisa diatasi. Hanya diharapkan tahun 2015 penambahan LCD dan Laptop dapat terpenuhi melalui belanja modal dari Rupiah Murni mengingat waktu pemakaian melebihi lima tahun dan mengganti jika adanya kerusakan.

Pada tabel 19 menjelaskan Nilai Aset Tetap per 31 Desember pada tahun 2011 s/d 2014 yang merupakan Aset Tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan harta benda berbentuk fisik yang digunakan untuk sarana dan prasarana proses belajar dan administrasi.

Tabel 19. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2014

No.	Uraian	Tahun (Rp)			
		2011	2012	2013	2014
1	Tanah	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-
2	Peralatan dan Mesin	4.968.948.883,-	16.919.642.309,-	28.687.222.309,-	28.699.630.309,-
3	Gedung dan Bangunan	12.174.617.128,-	12.247.142.128,-	12.247.142.128,-	12.243.186.032,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.509.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-
5	Aset Tetap Lainnya	830.150.700,-	2.683.356.200,-	2.877.883.072,-	2.877.883.072,-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,-	0,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-
	Total	31.509.314.411,-	46.206.017.337,-	68.149.448.974,-	51.474.296.927,-

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2014 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2014 memiliki luas 18.160 m² yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m² dan tanah lapangan parkir seluas 150 m², dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.496.088.000,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Peralatan dan Mesin adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2011 s/d 2014 yang berupa kendaraan, meubelair/furniture, peralatan elektronik, peralatan laboratorium, alat kesehatan, alat pengolah, alat komunikasi, peralatan komputer, perkakas kantor dan rumah tangga. Rincian jumlah per 31 Desember pada tahun 2011 s/d 2014 dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2014

No	Kelompok Jenis Barang	Tahun (Rp)			
		2011	2012	2013	2014
1	Kendaraan dan Alat Angkutan	1.078.412.516,-	1.078.412.516,-	1.078.412.516,-	1.078.412.516,-
2	Furniture, Peralatan Elektronik, Laboratorium, dan alat kedokteran	15.841.229.793,-	27.608.809.793,-	27.622.364.793,-	27.621.217.793,-
Jumlah		4.968.948.883,-	16.919.642.309,-	28.687.222.309,-	28.699.630.309,-

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2014 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2014 memiliki luas 18.160 m² yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m² dan tanah lapangan parkir seluas 150 m², dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.496.088.000,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Peralatan dan Mesin adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2011 s/d 2014 yang berupa kendaraan, meubelair/furniture, peralatan elektronik, peralatan laboratorium, alat kesehatan, alat pengolah, alat komunikasi, peralatan komputer, perkakas kantor dan rumah tangga.

e. Indikator Kinerja Penunjang Kelima

Program Pengembangan/ Pembinaan (Civitas Akademika/ Peserta Didik)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Pengembangan organisasi mahasiswa	Jumlah organisasi	Organisasi	4 (100%)	4	7	150%
Mengaktifkan/ Pengembangan Kepramukaan	Kegiatan pramuka	Kegiatan	1 (100%)	1	3	150%
Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kerohanian	Jumlah Kegiatan Kerohanian	Kegiatan	2 (100%)	2	4	200%

Kegiatan BP masing-masing jurusan	Jumlah pemanfaatan BP	Persen	100%	100%	100%	100%
Kerjasama kegiatan kemahasiswaan dengan pihak luar	Jumlah kerjasama kegiatan kemahasiswaan	Kegiatan	1 (100%)	1	1	100%

Pencapaian indikator penunjang kinerja utama khususnya dalam pengembangan sivitas akademika seluruhnya memenuhi target tahun 2014. Strategi tersebut seiring dengan tujuan untuk meningkatkan serapan lulusan. Organisasi kemahasiswaan yang terbentuk untuk meningkatkan kapasitas diri selama tahun 2014 sebanyak 7 organisasi yaitu Badan Organisasi Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Keperawatan, HMJ Kebidanan, HMJ Gizi, Ikatan Mahasiswa Islam Poltekkes (IMIP) dan Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes (PMKP).

Pembinaan BEM dan HMJ telah dilakukan hingga pada tataran kegiatan yang cukup banyak seperti pemilihan presiden dan wakil presiden BEM dan ketua HMJ pada masing-masing jurusan. Badan eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan mengkoordinir jalannya kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara, taekwondo, volly ball, basket ball, futsal, dan lain-lain. Beberapa diantaranya memperoleh juara dalam berbagai kegiatan baik dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya maupun diluar kampus.

Ikatan Mahasiswa Islam Poltekkes (IMIP) dan Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes (PMKP). Organisasi kemahasiswaan ini yang selalu mengkoordinir mahasiswa yang seiman untuk lebih meningkatkan kesejahteraan batin mahasiswa melalui perayaan hari besar keagamaan dan ibadah mingguan.

Organisasi lain yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan, semangat bekerjasama dan cinta tanah air yang wajib diikuti segenap mahasiswa adalah menjadi anggota pramuka pada Gugus Depan 277-278 Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Kegiatan Saka Bhakti Husada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tergolong dalam kategori aktif. Kegiatan pramuka terjadwal 2 kali pertemuan dalam sebulan dan 3 kali perkemahan sabtu minggu (persami).

Kegiatan ekstra lain yang menjadi pilihan mahasiswa untuk mengasah kemampuan diri adalah Paduan Suara Mahasiswa dan Pusat Informasi konseling Mahasiswa (PIK-M). Sampai saat ini Poltekkes bekerjasama dengan BKKBN Provinsi Kalteng dalam rangka pembinaan PIK-KRR. BKKBN Provinsi Kalteng tahun 2014 mengadakan lomba generasi berencana (GenRe) dan dalam lomba tersebut

kontingen dari Poltekkes menjadi juara pertama dan mewakili Propinsi Kalteng untuk mengikuti lomba tingkat nasional di Jakarta.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melalui pembimbing akademik selalu melakukan bimbingan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik. Setiap mahasiswa mendapatkan pembimbing akademik sebagai wadah untuk mengungkapkan semua permasalahan dan mencari solusinya secara bersama-sama.

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA KEDUA (PENELITIAN)

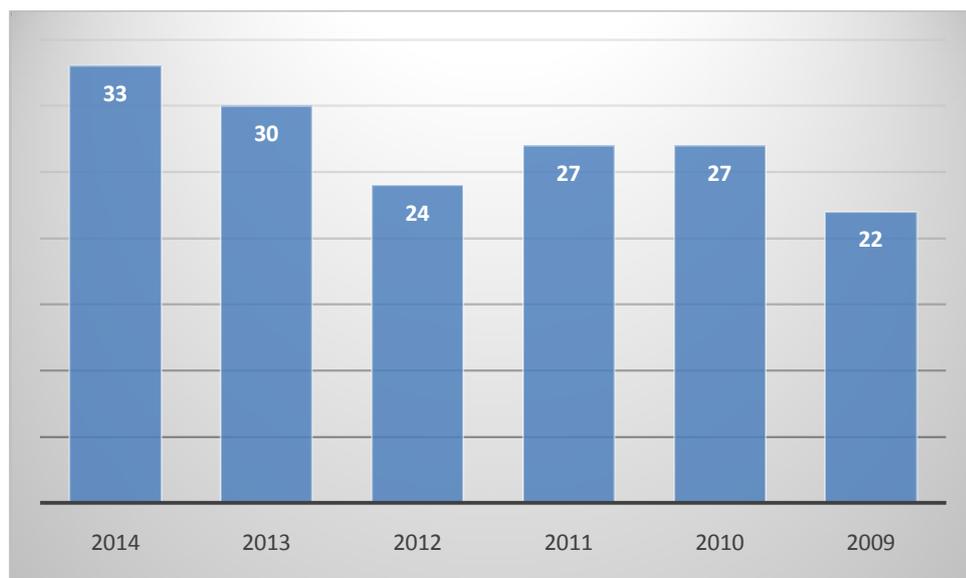
Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Meningkatnya jumlah Jurnal Forum Kesehatan	Jumlah penelitian	penelitian	30 (100%)	32	35	109%
Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam 1 tahun	naskah	21	22	23	104%

Jumlah penelitian dari tahun 2009 – 2014 mengalami peningkatan. Tahun 2009 hanya 22 judul penelitian. Di tahun 2010 dan 2011 meningkat menjadi 27 judul. Di tahun 2012 sedikit penurunan karena jumlah penelitian yang berada di luar Palangka Raya mengalami peningkatan sehingga distribusi dana terbagi ke penelitian yang berada di luar Palangka Raya. Sementara tahun 2013 naik kembali namun jumlah penelitian yang didanai oleh PNPB hanya 15 judul penelitian, sisanya 15 judul penelitian didapat dari swadana Dosen. Sedangkan di tahun 2014 jumlah judul penelitian yang masuk yaitu 33 judul. Jumlah ini masih dibawah dari target judul penelitian yang telah ditetapkan yaitu 35 judul. Tidak berbeda dengan tahun 2013 jumlah penelitian yang didanai oleh PNPB yaitu untuk 10 judul penelitian yang seharusnya direncanakan yaitu 35 judul namun karena terbatasnya dana maka jumlah yang bisa didanai hanya 10 judul. (Gambar 1).

Kendala dalam pelaksanaan yaitu terlambatnya waktu pengumpulan proposal dan laporan dikarenakan beban kerja Dosen yang dinamis. Dan juga anggaran penelitian yang terbatas semakin terbatas tidak mencukupi kebutuhan Dosen yang akan melakukan penelitian.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pemanggilan proposal. Jumlah proposal yang masuk sampai dengan pemunduran hari penutupan pendaftaran selama 1 bulan hanya 14 judul. Proses seleksi dilakukan dengan cara penilaian terhadap substansi proposal yang masuk. Tim penilai berasal dari Poltekkes Jogja, Dosen Tidak Tetap Poltekkes Palangka Raya yang semuanya bergelar S3. Dari 14 judul yang masuk 10 judul yang diterima untuk didanai. Judul-judul yang lulus seleksi diberitahukan kepada para peneliti utama kemudian di SK-an oleh Direktur Poltekkes dan Ka. Badan PPSDM. Kemudian proposal disampaikan kepada forum melalui presentasi proposal yang dihadiri oleh seluruh Dosen baik yang mendapatkan dana maupun yang tidak dan Tim Review yang berasal dari Dosen Tidak Tetap Poltekkes (S3) dan FK UNPAR (dr).

Laporan penelitian dibuat dua kali yaitu laporan kemajuan pada bulan November dan Laporan Hasil. Sebelum laporan hasil dijilid diadakan presentasi hasil penelitian yang dilaksanakan di Poltekkes Palangka Raya yang dihadiri oleh Dosen. Presentasi hasil untuk umum akan dilakukan di Bulan Februari akhir tahun 2015.



Gambar 1. Jumlah Penelitian Tahun 2009-2014

Penelitian yang telah dilakukan dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah antara lain Jurnal Ilmiah Poltekkes Palangka Raya, Jurnal Ilmiah tidak terakreditasi dan terakreditasi, Buletin Bappeda, Orasi Ilmiah, dan Poster. Jumlah penelitian yang dipublikasi dari tahun 2009-2013 yaitu 63 judul. Sedangkan di tahun 2014 sebanyak 17 judul (Gambar 2.).

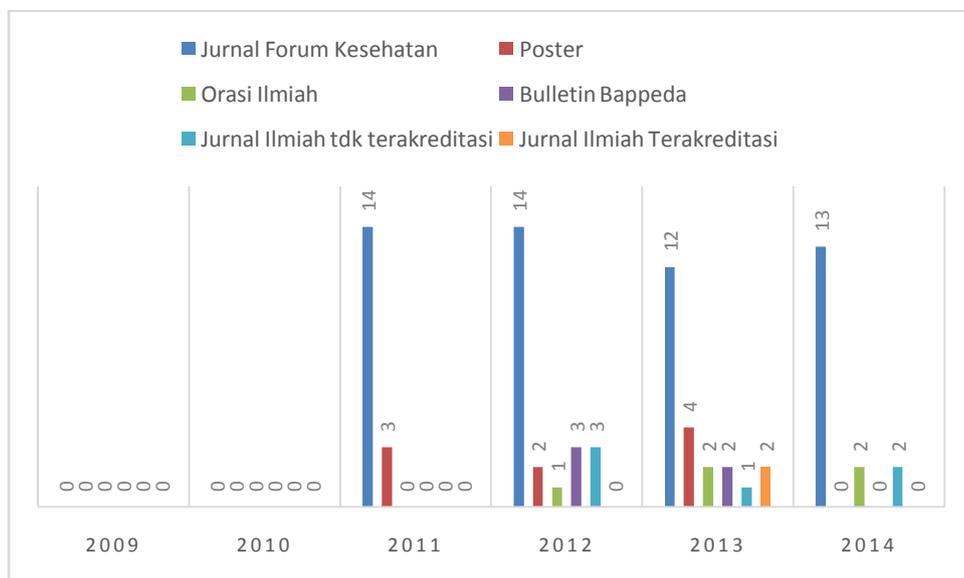
Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Forum Kesehatan tahun 2009-2010 tidak ada. Tahun 2010-2011 artikel Penelitian yang dipublikasi di Jurnal Forum

Kesehatan sebanyak 14 Judul. Sedangkan tahun 2013 sebanyak 12 judul, hal itu dikarenakan Jurnal Forum Kesehatan sudah mulai menerima Judul Penelitian dari Pihak di Luar Poltekkes.

Artikel yang dipublikasikan melalui poster dan orasi ilmiah hanya sedikit. Tahun 2011 artikel yang dipublikasi melalui poster sebanyak 3 judul dan tahun 2012 sebanyak 2 judul, dan tahun 2013 sebanyak 4 judul, tahun 2014 tidak ada. Sedangkan yang dipublikasi melalui orasi ilmiah baru ada di tahun 2012 sebanyak 1 judul sedangkan tahun 2013 sebanyak 2 judul dan 2014 sebanyak 2 judul.

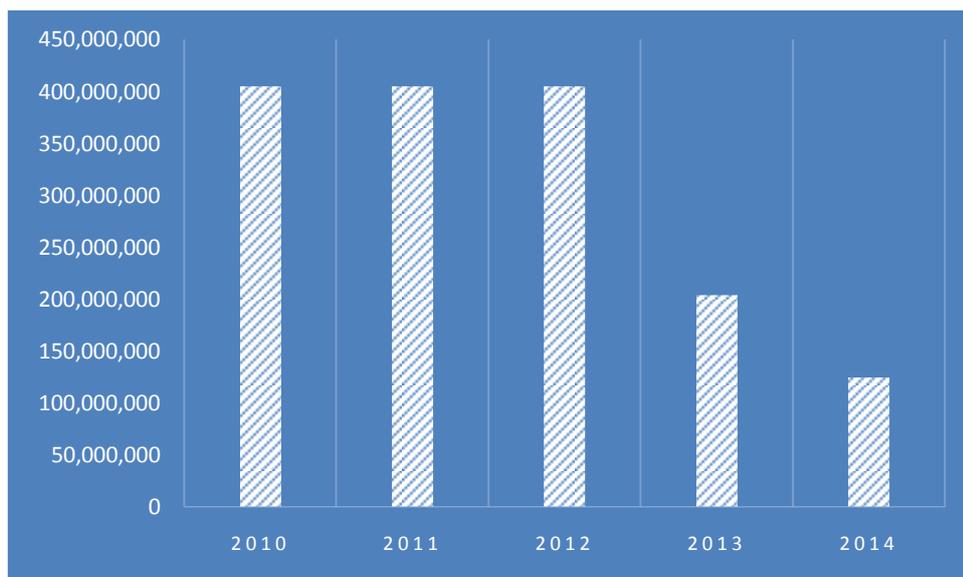
Artikel yang dipublikasikan melalui Buletin Bappeda baru dimulai tahun 2012 yaitu sebanyak 3 judul dan tahun 2013 sebanyak 2 judul. Dan artikel yang dipublikasi di jurnal ilmiah tidak terakreditasi tahun 2012 sebanyak 3 judul, tahun 2013 sebanyak 1 judul, dan tahun 2014 sebanyak 2 judul. Sementara itu, di tahun 2013 artikel jurnal yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi sebanyak 2 judul.

Kendala yang dihadapi yaitu tidak dikumpulkannya manuskrip dari hasil penelitian bersama-sama dengan laporan penelitian sehingga untuk mengumpulkan artikel yang akan dipublikasi harus menunggu agak lama dari peneliti. Beban kerja Dosen yang juga masih tinggi menjadi penyebab Dosen tidak produktif dalam menulis artikel penelitian untuk dipublikasikan.



Gambar 2. Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2009-2013

Sumber dana penelitian berasal dari DIPA Poltekkes. Tahun 2010-2011 jumlah dana penelitian sebesar Rp405.000.000,-. Tahun 2013 jumlah dana penelitian menurun menjadi Rp203.750.000,-. Tahun 2014 jumlah dana penelitian 125.000.000,-. Hal ini berdampak pada motivasi para Dosen yang bersedia meluangkan waktu untuk meneliti.



Gambar 3. Jumlah Dana Penelitian Tahun 2009-2014

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA KETIGA (PENGABDIAN MASYARAKAT)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan	4 (105%)	10	10	100

Indikator Kinerja Penunjang keenam

Pengembangan kemitraan dengan stake holder

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014	%
Peningkatan Kerjasama lintas prog dan lintas sektor	Jumlah kerjasama	MoU	22 100%	22	50	227%
Pengembangan untuk lahan praktik klinik pengabdian masyarakat	Jumlah lahan binaan	Desa	4 (133%)	4	9	225%
Melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan OP	Jumlah program khusus di daerah	Jumlah program khusus di daerah	8 100%	8	2	25%

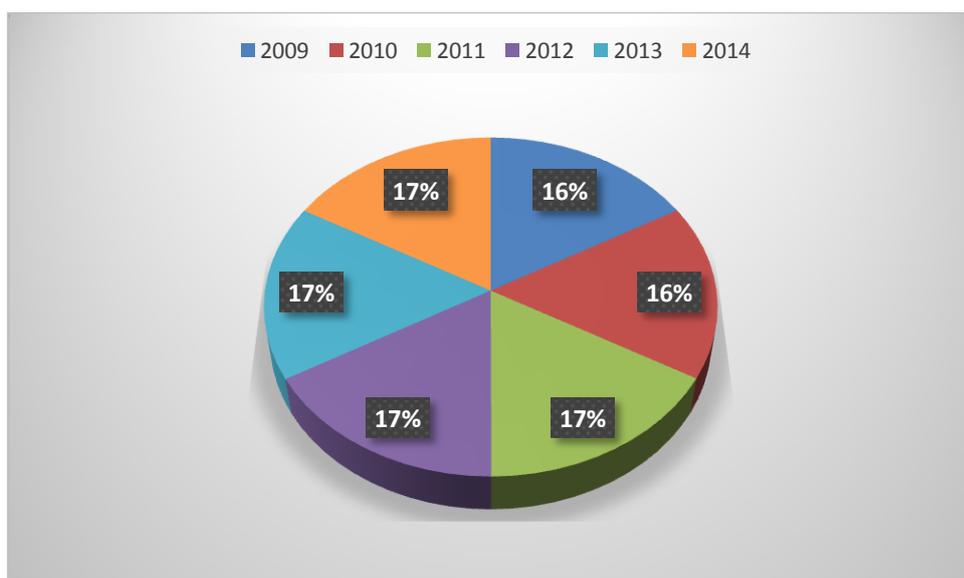
Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Penunjang maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama ke tiga ini merupakan point terakhir dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, ini telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari dana Direktorat. Jumlah pengabdian masyarakat tahun 2009 sebanyak 1 kali, tahun 2010 sebanyak 1 kali, tahun 2011 sebanyak 3 kali, tahun 2012 sebanyak 3 kali, dan tahun 2013 sebanyak 3 kali (Gambar 3).

Sedangkan untuk tahun 2014, Poltekkes Palangka Raya mencoba untuk mengadopsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengacu dari Pedoman DIKTI. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling yang terdiri dari 10 kegiatan. Masing-masing kegiatan dilakukan oleh 4-5 Dosen. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan bekerja sama dengan LSM Yayasan Usaha Mulia (YUM Kalteng). Kegiatan dilakukan berdasarkan periode Semester mulai bulan Oktober 2014 s.d. Maret 2015. Walaupun anggaran di tahun berjalan sudah selesai namun pelaksanaannya tetap berlanjut. Kegiatan ini diawali dengan survey di Kecamatan Bukit Batu kemudian dilanjutkan dengan pembuatan modul. Lalu, di Bulan Februari akan turun ke lapangan.

Selain kegiatan pengabdian masyarakat di Bukit Batu, juga ada kegiatan kerja sama dengan Organisasi Profesi Gizi yaitu berpartisipasi dalam penyelenggaraan Seminar dan Penyuluhan di masyarakat di Kota Palangka Raya.

Kendala yang dihadapi 1). Dana, dana yang terbatas membuat kegiatan dilakukan hanya 10 kegiatan yang difokuskan pada 1 tempat saja, 2). Waktu untuk pengabdian masyarakat yang terbatas karena kesibukan Dosen.



Gambar 4. Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2009-2014

Pengembangan lahan binaan (desa binaan) dilaksanakan oleh 3 Jurusan dan Rektorat yang dilakukan setiap tahun. Lahan binaan dibuka bagi mahasiswa praktik klinik komunitas pada tingkat akhir perkuliahan. Pengembangan lahan binaan difokuskan untuk perawatan kesehatan masyarakat, kesehatan ibu hamil, lansia dan kesehatan reproduksi serta status gizi masyarakat. Pada akhir praktik klinik komunitas,jurusan dan rektorat meninggalkan data tentang status kesehatan masyarakat setempat kepada pihak Puskesmas, bentuk pelayanan yang telah diberikan, hasil pelayanan yang diberikan serta rekomendasi *follow up* yang perlu ditindak lanjuti Puskesmas dan Pemda setempat.

Kondisi geografis Kalimantan Tengah dimana kecamatan dan desa-desa banyak berada di daerah aliran sungai yang masih belum maksimal infrastuktur untuk perjalanan darat dan membutuhkan waktu perjalanan menuju tempat tujuan yang dapat melebihi 6 jam dan dapat dilanjutkan dengan perjalanan melalui sungai membutuhkan anggaran pengabdian masyarakat yang besar, sehingga sasaran pengabdian masyarakat masih belum maksimal untuk masyarakat dalam kategori terpencil, terjauh, dengan rawan kesehatan. Diharapkan tahun 2015 dengan baik dari sisi anggaran dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Dari sisi Pengabdian salah satu cara meningkatkan status kesehatan di daerah rawan kesehatan yang terjauh, terpencil, terpinggirkan adalah dengan memberikan kuota 10% bagi calon mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang berasal daerah terjauh, terpencil, terpinggirkan dan miskin dari jumlah penerimaan mahasiswa baru. Mahasiswa tersebut selain diberi beasiswa gakin juga diberi beasiswa berprestasi jika ternyata memiliki IP > 3,5 , diharapkan setelah lulus mahasiswa tersebut dapat didayagunakan pemerintah setempat untuk meningkatkan status kesehatan di daerahnya.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bekerjasama dengan Pemda Propinsi melalui Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan berupaya mendukung MDGs khususnya menurunkan angka kematian Ibu dan mencerdaskan masyarakat di daerah terpencil di wilayah Kalteng melalui program Pemda Kalteng Harati (Kalteng Pintar) dan Kalteng Barigas (Kalteng Sehat). Poltekkes melalui Jurusan Kebidanan membuka satu kelas untuk 40 orang mahasiswa dari daerah terpencil yang berasal dari 12 Kabupaten di wilayah Kalimantan Tengah yang dana pendidikan bersumber dari Pemda Propinsi. Sampai tahun 2014 kerjasama ini telah berlangsung 3 tahun dan mahasiswa saat ini duduk di semester V.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga berupaya meningkatkan kemampuan akademik setara DIII bagi tenaga kesehatan keperawatan, kebidanan dan gizi yang ada di Kabupaten dengan membuka program khusus. Hal ini

diupayakan agar dengan peningkatan kemampuan akademik akan mampu meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan sesuai standar bagi masyarakat setempat yang rawan kesehatan. Tahun 2014 hanya 4 (empat) program khusus yang tersisa pada DIII Kebidanan sedangkan pada DIII Keperawatan program khusus di Pangkalan Bun dan Murung Raya telah selesai.

Jumlah program khusus tahun 2014 berkurang dari target 25% karena ijin peneyelenggaraan dari Bapan PPSDM telah berakhir. Tawaran dari 13 kabupaten kota untuk melanjutkan kerjasama tahun 2014 belum dapat direalisasi karena peraturan baru belum terbit terkait bentuk rekrutment dan pengelolaan program khusus DIII Kesehatan.

Sisi pengabdian yang dapat ditonjolkan adalah bentuk kerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat adalah dengan membuka Program Khusus Jurusan Keperawatan dan Kebidanan. Dosen-dosen berangkat ke daerah dengan jarak tempuh perjalanan darat dan sungai antara 12-20 jam melalui daerah yang cukup rawan bagi keselamatan jika terjadi di musim hujan untuk mencapai ibu kota kabupaten. Sedangkan mahasiswa yang datang dari hulu sungai dan Puskesmas di kecamatan untuk mencapai ibu kota kabupaten menempuh perjalanan 2-4 jam setiap harinya.

Proses jemput bola bagi mahasiswa program khusus ini dilakukan karena mahasiswa selama melaksanakan pendidikan tidak diperkenankan meninggalkan tugas dalam waktu lama sebagai pelaksana kesehatan di Institusinya oleh Pemda Setempat. Jika ketetapan tersebut diabaikan akan berdampak pada pemotongan Tunjangan Daerah bagi mereka.

Peningkatkan jejaring/kerjasama institusi secara lintas program, pengembangan lahan binaan dan melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan Organisasi Profesi dalam bentuk MoU dengan Pemda, Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas, Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit di Luar Kalimantan Tengah dan Organisasi Profesi sebagai dukungan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dokumen MoU. Selama tahun 2014 terdapat 50 MoU (227%) dan telah melampaui target yang diharapkan. Jumlah daerah binaan sepanjang tahun 2014 melebihi target dengan menghasilkan 9 daerah binaan dengan realisasi 225%.

Berikut MoU yang pernah dibuat dan dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya selama tahun 2011-2014 bersama :

Tabel 21.Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Tahun 2012 s/d 2017

NO.	Hubungan Kerja Sama dengan Instansi – Instansi	Tahun Berlaku
1.	Penyediaan Bidan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	2012 s.d 2015
2.	Pelaksanaan Program KKB Nasional dan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan	2014 s.d 2019
3.	Pelaksanaan Program KKB Nasional dan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2014 s.d 2019
4.	Kerjasama dengan Yayasan Usaha Mulia (YUM)	2014 s.d 2015
5.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Asiwey E. Tigoi, SST., M.Kes	2014 s.d 2017
6.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hawon. F. Lion, SST., M.Kes	2014 s.d 2017
7.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Budhiarti, Amd.Keb	2014 s.d 2017
8.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes	2014 s.d 2017
9.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Reya Samad, Amd.Keb	2014 s.d 2017
10.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Aida, Amd.Keb	2014 s.d 2017
11.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Rium, Amd.Keb	2014 s.d 2017
12.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Yanie, Amd.Keb	2014 s.d 2017
13.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Yunitha, SST	2014 s.d 2017
14.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Siti Faridah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
15.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Sri Mugina, Amd.Keb	2014 s.d 2017
16.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Rabiatul Adawiyah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
17.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Evi Mahlina, SST	2014 s.d 2017
18.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Grisiana Wilianti, SST	2014 s.d 2017
19.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Emilia, SST	2014 s.d 2017
20.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Endang Suprihani, SST	2014 s.d 2017
21.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Ni Made Wiyani, Amd.Keb	2014 s.d 2017
22.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Evalina Br. Ginting, Amd.Keb	2014 s.d 2017
23.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Etik Lulut, Amd.Keb	2014 s.d 2017
24.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Siti Komalaningsih, Amd.Keb	2014 s.d 2017
25.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM)	2014 s.d 2017

	Siti Wala'fiah, Amd.Keb	
26.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Winanti, Amd.Keb	2014 s.d 2017
27.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Yullies Eka. F, Amd.Keb	2014 s.d 2017
28.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Erna Farida Susanti, Amd.Keb	2014 s.d 2017
29.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Daspiah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
30.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RS. Bhayangkara Palangka Raya	2012 s.d 2015
31.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan dengan RSUD. Doris Sylvanus Palangka Raya	2013 s.d 2016
32.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSUD. Sultan Imanuddin Pangkalan Bun	2013 s.d 2017
33.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSUP. dr. Sardjito Yogyakarta	2012 s.d 2015
34.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSUD. Ulin Banjarmasin	2013 s.d 2015
35.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSIA. Yasmin Palangka Raya	2012 s.d 2015
36.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan dengan RSUD Banjarmasin	Berlaku hingga tahun 2016
37.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan RSUP Fatmawati	Berlaku hingga tahun 2015
38.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan dengan RSUD PMII Bogor	Berlaku dengan April 2015
39.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan Stikes Eka Harap Palangka Raya	Berlaku hingga tahun 2019
40.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUD Dr. Moewardi	2013 s.d 2016
41.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUD Ulin Banjarmasin	2013 s.d 2015
42.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUD Dr. Doris Sylvanus P.Raya	2013 s.d 2016
43.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun	2013 s.d 2017
44.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RS Bhayangkara P.Raya	2012 s.d 2015
45.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUP DR. Sardjito Yogyakarta	2012 s.d 2015
46.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RS Tugurejo Semarang	2014 s.d 2017
47.	Melaksanakan kerja sama dengan Bupati Seruyan	2013 s.d 2016
48.	Melaksanakan kerja sama Dinas Pendidikan Prov. Kalimantan Tengah	2012 s.d 2015
49.	Kerjasama dengan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Palangka Raya	2014 s.d 2017
50.	Penyelenggara peningkatan SDM Bagi tenaga kesehatan dengan Bupati Seruyan	2013 s.d 2017

INDIKATOR KINERJA UTAMA PENUNJANG

Pengembangan Manajemen Pendidikan

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2013	Target 2014	Realisasi 2014
Pelaksanaan Pokja Anggaran	Terlaksananya pokja anggaran	Pokja	4 pokja 100%	4 pokja	100%
Pengawasan Internal Keuangan	Terlaksananya pengawasan internal keuangan	Bulan	12 100%	12 100%	300%
Optimalisasi anggaran/pembiayaan	Terlaksananya optimalisasi anggaran	Persen	64,56%	95%	93,76%

Sejalan dengan komitmen agar mempergunakan dana dengan efektif dan efisien serta transparan maka program perencanaan anggaran dilaksanakan melibatkan semua pihak rektorat dan jurusan. Penetapan tim perencana anggaran dalam empat kelompok kerja yang ada dalam jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta pada rektorat. Usulan rencana kegiatan ini bermuara pada tim perencana rektorat untuk dirembuk pada tingkat pimpinan dan disepakati untuk menjadi sebuah usulan anggaran dalam bentuk RKAKL 2014. Perencanaan anggaran bekerja berdasarkan jadwal kegiatan anggaran yang telah sesuai dengan unit terkait. Jadwal kegiatan anggaran ini berupa pengusulan anggaran, penelitian anggaran yang melibatkan unit terkait bagian perencana dan informasi Badan PPSDM, Biro Perencanaan Kementerian Kesehatan RI, Itjen Wilayah IV Kementerian Kesehatan dan Direktorat Jenderal Anggaran pada Kementerian Keuangan.

Sumber pendapatan sebagai dasar usulan anggaran kegiatan pada Poltekkes dapat dilihat pada tabel 22

Tabel 22 . Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 s/d 2014

No	Sumber	2011		2012		2013		2014	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	PNBP	4.706.536.000	4.200.703.629	4.711.307.000	4.116.757.678	5.218.548.000	5.126.683.043	5.218.548.000	5.197.987.000
2	Rupiah Murni	23.897.027.000	20.958.441.190	45.173.456.000	32.025.457.285	21.854.513.000	12.351.682.648	9.296.571.000	8.936.948.407
Jumlah		28.603.563.000	25.159.144.819	49.884.763.000	36.142.214.963	27.073.061.000	17.478.365.691	14.515.119.000	14.134.935.407
%		87,96		72,45%		64,56%		93,74%	

Berdasarkan tabel 22 , dapat diketahui bahwa sumber pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2014 bersumber dari PNBP (penerimaan negara bukan pajak) dan RM (rupiah murni). Realisasi pendapatan yang bersumber dari PNBP pada

tahun 2014 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2013. Hal ini terjadi karena penambahan jumlah kelas regular diploma III dan diploma IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi.

Dukungan kegiatan anggaran pada setiap kegiatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dapat diperhatikan dalam rencana anggaran tahun 2014 tabel 23. Beberapa kegiatan yang muncul dan dianggap penting untuk didahulukan dan belum ada dalam RKAKL 2014, maka dilakukan revisi anggaran 2014 tabel 24

Perbandingan realisasi anggaran yang dicapai 6 tahun terakhir (tahun 2009-2014) dapat dilihat pada tabel 9. Capaian realisasi anggaran Tahun 2014 tiap bulan dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 23. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No.	Kegiatan	Pagu 2014 (Rp)	Presentase (%)
1	Layanan perkantoran	9.296.571.000,-	64,04
2	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	125.000.000,-	0,87
3	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	153.671.000,-	1,05
4	Beasiswa mahasiswa berprestasi	97.200.000,-	0,67
5	Laporan dukungan manajemen pendidikan	1.454.375.000,-	10,03
6	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan	1.232.902.000,-	8,49
7	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan	1.582.850.000,-	10,91
8	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	67.500.000,-	0,46
9	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Gizi	505.050.000,-	3,48
	Jumlah	14.515.119.000,-	100

Berdasarkan Tabel 23 diatas dapat diketahui bahwa kegiatan untuk layanan perkantoran di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Tahun Anggaran 2014 bersumber dari rupiah murni (RM) berjumlah Rp 9.296.571.000,- (64,04%). Kegiatan ini menyerap anggaran terbesar dari pagu anggaran yang tersedia. Hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sejumlah 100 orang dan penyelenggaraan operasional perkantoran yang berada direktorat. Sedangkan pagu anggaran terbesar kedua yaitu pada pagu anggaran untuk mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan yang berjumlah Rp 1.582.850.000,- (10,91%). Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa di Jurusan Kebidanan baik prodi DIII dan DIV memiliki jumlah yang paling banyak dan tersebar di beberapa kabupaten seperti Sukamara, Seruyan dan Kotawaringin Barat. Pagu anggaran terendah terdapat pada

kegiatan mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan yang berjumlah Rp 67.500.000,- (0,46%) karena kegiatan ini rencananya hanya berlangsung 5 bulan pada tahun anggaran 2014. Namun karena pengurusan perijinan pendirian Jurusan Kesehatan Lingkungan sampai dengan tahun anggaran 2014 berakhir belum juga selesai maka rencana anggaran yang sudah ditetapkan tersebut tidak dapat terealisasi.

REVISI ANGGARAN

Kegiatan pengawasan interna yang dipimpin oleh Direktur serta Pudir I,II,III dilakukan setiap bulan. Adanya pengawasan ini memungkinkan untuk mempertimbangkan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang belum ada dalam RKAKL 2014 yang dipandang penting untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama. Pelaksanaan revisi anggaran memungkinkan untuk dilaksanakan. Sepanjang tahun anggaran 2014 terjadi dua kali revisi yaitu revisi I pada tanggal 14 Pebruari 2014 dan revisi II pada tanggal 23 September 2014. Adapun besarnya nilai revisi dapat dilihat pada tabel 23 dibawah ini

Tabel 24. Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2014

No.	Uraian	Anggaran semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi(Rp)	Perubahan (Rp)	Sumber	Ket
1	Belanja tunj. Anak PNS	57.694.000	87.694.000	30.000.000	RM	Ber(+)
2	Belanja tunj. Fungsional PNS	269.425.000	349.425.000	80.000.000	RM	Ber(+)
3	Belanja uang makan PNS	653.400.000	550.765.000	102.635.000	RM	Ber(-)
4	Belanja tunj. Umum PNS	162.825.000	131.460.000	31.366.000	RM	Ber(-)
5	Belanja tunj. Profesi dosen	976.000.000	1.000.000.000	24.000.000	RM	Ber(+)
6	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	12.000.000	4.146.000	7.854.000	RM	Ber(-)
7	Belanja honor operasional satuan kerja	154.440.000	98.400.000	56.040.000	RM	Ber(-)
8	Belanja langganan listrik	360.000.000	372.000.000	12.000.000	RM	Ber(+)
9	Belanja langganan telpon	90.000.000	108.000.000	18.000.000	RM	Ber(+)
10	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin	332.585.000	318.479.000	14.106.000	RM	Ber(-)
11	Belanja biaya pemeliharaan jaringan	0	48.000.000	48.000.000	RM	Ber(+)
12	Belanja honor output kegiatan	61.500.000	85.000.000	23.500.000	PNBP	Ber(+)

13	Belanja barang non operasional lainnya	706.665.000	730.585.000	23.920.000	PNBP	Ber(+)
14	Belanja perjalanan biasa	220.610.000	266.290.000	45.680.000	PNBP	Ber(+)
15	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	0	8.400.000	8.400.000	PNBP	Ber(+)
16	Belanja perjalanan biasa- luar negeri	101.500.000	0	101.500.000	PNBP	Ber(-)
Keperawatan						
17	Belanja barang operasional lainnya	261.522.000	477.800.000	216.278.000	PNBP	Ber(+)
18	Belanja honor output kegiatan	220.640.000	209.758.000	10.882.000	PNBP	Ber(-)
19	Belanja barang non operasional lainnya	18.000.000	25.000.000	7.000.000	PNBP	Ber(+)
20	Belanja sewa	126.250.000	159.740.000	33.490.000	PNBP	Ber(+)
21	Belanja jasa profesi	25.200.000	35.200.000	10.000.000	PNBP	Ber(+)
22	Belanja perjalanan biasa	317.390.000	281.124.000	36.266.000	PNBP	Ber(-)
23	Belanja perjalanan biasa – luar negeri	61.500.000	0	61.500.000	PNBP	Ber(-)
Kebidanan						
24	Belanja barang operasional lainnya	0	303.670.000	303.670.000	PNBP	Ber(+)
25	Belanja honor output kegiatan	280.345.000	388.005.000	107.660.000	PNBP	Ber(+)
26	Belanja barang non operasional lainnya	572.545.000	240.548.000	331.997.000	PNBP	Ber(-)
27	Belanja sewa	345.420.000	152.035.000	193.385.000	PNBP	Ber(-)
28	Belanja perjalanan biasa	264.440.000	439.442.000	175.002.000	PNBP	Ber(+)
29	Belanja perjalanan biasa – luar negeri	60.000.0000	0	60.000.000	PNBP	Ber(-)
30	Belanja perjalanan dinas dalam kota	60.100.000	59.150.000	950.000	PNBP	Ber(-)
Gizi						
31	Belanja honor output kegiatan	59.944.000	67.885.000	7.941.000	PNBP	Ber(+)
32	Belanja barang non operasional lainnya	254.636.000	242.325.000	12.311.000	PNBP	Ber(-)
33	Belanja sewa	106.760.000	127.890.000	21.130.000	PNBP	Ber(+)
34	Belanja perjalanan biasa	0	44.000.000	44.000.000	PNBP	Ber(+)
35	Belanja perjalanan dinas dalam kota	83.710.000	22.950.000	60.760.000	PNBP	Ber(-)

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui bahwa perubahan anggaran di tingkat direktorat terdapat 16 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 10 kegiatan terjadi penambahan dan 6 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu pada belanja tunj. Anak PNS, Belanja tunj. Fungsional PNS, Belanja tunj. Profesi dosen, Belanja langganan listrik, Belanja langganan telpon, Belanja biaya pemeliharaan jaringan, Belanja honor output kegiatan, Belanja barang non operasional lainnya, Belanja perjalanan biasa, Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja uang makan PNS, Belanja tunj. Umum PNS, Belanja pengiriman surat dinas pos pusat, Belanja honor operasional satuan kerja, Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, Belanja perjalanan biasa-luar negeri.

Perubahan anggaran di tingkat Jurusan terdapat perbedaan. Pada Jurusan Keperawatan terdapat 7 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 4 kegiatan terjadi penambahan dan 3 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu Belanja barang operasional lainnya, Belanja barang non operasional lainnya, Belanja sewa, dan Belanja jasa profesi. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja honor output kegiatan, Belanja perjalanan biasa, dan Belanja perjalanan biasa – luar negeri.

Pada Jurusan Kebidanan terdapat 7 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 3 kegiatan terjadi penambahan dan 4 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu Belanja barang operasional lainnya, Belanja honor output kegiatan, dan Belanja perjalanan biasa. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja barang non operasional lainnya, Belanja sewa, Belanja perjalanan dinas dalam kota dan Belanja perjalanan biasa – luar negeri.

Pada Jurusan Gizi terdapat 5 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 3 kegiatan terjadi penambahan dan 2 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu Belanja honor output kegiatan, Belanja sewa, dan Belanja perjalanan biasa. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja barang non operasional lainnya, dan Belanja perjalanan dinas dalam kota.

REALISASI ANGGARAN

Tabel 25. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2014

No.	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94%
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	88,08%
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96%
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45%
5	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56% (Penundaan belanja modal 8M)
6	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.606.002.600,-	93,76%

Berdasarkan tabel 25, realisasi anggaran pada tahun 2014 sebesar Rp 13.606.002.600,- (93,76%). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan persentase realisasi anggaran sebesar 29,20% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2013 yang hanya sebesar 64,56%. Peningkatan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2014 tidak adanya belanja modal dan pola realisasi per bulan telah mengikuti rencana penarikan dana (RPD) yang telah disusun pada awal tahun sehingga memudahkan kontrol dalam pencapaian target realisasi.

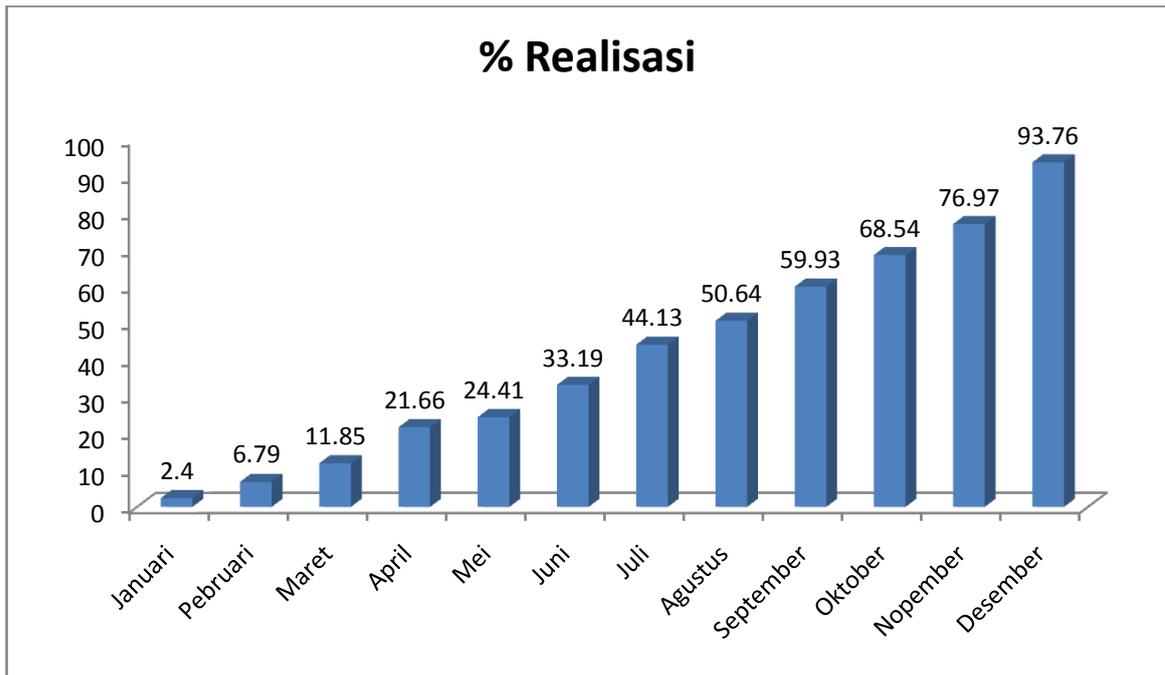
Jika diperhatikan target indikator penetapan kinerja tahun 2014, realisasi anggaran tahun 2014 diharapkan sebesar 95%. Target ini tidak dapat direalisasikan disebabkan oleh belum ada ijin untuk membuka jurusan kesehatan lingkungan dan beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan pada jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan serta pada belanja layanan perkantoran sebesar Rp 380.183.593,-

REALISASI KEUANGAN PER BULAN TAHUN ANGGARAN 2014

Tabel 26 Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2014

No.	Bulan	Realisasi	%	Keterangan	Triwulan
1	Januari	Rp 348,042,133	2.4	-	TRWLN I 11,85 %
2	Pebruari	Rp 985,990,006	6.79	Meningkat 4,39%	
3	Maret	Rp 1,719,902,161	11.85	Meningkat 5.06%	
4	April	Rp 3,143,794,766	21.66	Meningkat 9,81%	TRWLN II 33.19%
5	Mei	Rp 3,543,076,635	24.41	Meningkat 2,75%	
6	Juni	Rp 4,817,226,218	33.19	Meningkat 8,78%	
7	Juli	Rp 6,405,785,148	44.13	Meningkat 10,94%	TRWLN III

8	Agustus	Rp	7,350,206,059	50.64	Meningkat 6,51%	59.93%
9	September	Rp	8,699,484,766	59.93	Meningkat 9,29%	
10	Oktober	Rp	9,948,323,472	68.54	Meningkat 8,61%	TRWLN IV 93.76%
11	Nopember	Rp	11,172,873,387	76.97	Meningkat 8,43%	
12	Desember	Rp	13,083,768,940	93.76	Meningkat 16,79%	



Grafik 1. Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2014

Berdasarkan grafik 1 diatas, dapat diketahui bahwa peningkatan realisasi pada tiap bulannya hampir rata. Namun peningkatan yang besar terjadi pada bulan April, Juli dan Desember. Hal ini terjadi karena pada bulan April amprahan dari jurusan tinggi, sedangkan pada bulan Juli terjadi pemenuhan kebutuhan jurusan selama puasa dan lebaran serta realisasi kontrak dengan pihak ketiga. Pada bulan Desember semua belanja honor mengajar di Jurusan untuk satu semester sudah harus dibuat pertanggungjawaban, honor tenaga kontrak dan sertifikasi dosen untuk bulan Desember harus terealisasi sebelum tanggal 10 Desember dengan melampirkan SPTJM bulan Desember.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2014 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2014 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2014 terealisasi sebesar 89 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ sebesar 86 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 27 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2014 adalah 35 penelitian (109%); 5) persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2014 sebanyak 23 naskah (104%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 100%.

B. Rekomendasi

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama di atas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata dan meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, 3) jumlah tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dengan kuantitas dan kualitas baik terus ditingkatkan dengan senantiasa memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya, 4) melakukan akreditasi terhadap Jurnal Kesehatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga mampu meningkatkan kredit poin bagi tenaga pendidik dan 5) meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam melakukan pengabdian masyarakat.

**PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya
Manusia Kesehatan

Tahun Anggaran : 2014

Program	Output	Indikator	Target 2014
Pengembangan institusi dan penyelenggaraan pendidikan	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru D3 yang diterima dari kelas reguler dan non reguler	Jumlah mhs baru D3 reguler	150 orang
		Jumlah mhs baru D3 non reguler	Tidak ada
	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru D4 yang diterima dari kelas reguler dan non reguler	Jumlah mhs baru D4 reguler	120 orang
		Jumlah mhs baru D4 non reguler	Tidak Ada
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang lulus dari reguler D3 dan non reguler	Jumlah mhs baru non reguler	92 orang
		Jumlah lulusan mhs reguler	198 orang
	Adanya Pengembangan Jurusan baru	Jumlah jurusan baru (kesehatan lingkungan dan analisis)	1 Jurusan
		Terselenggaranya Akreditasi oleh BAN PT	Jlh prodi terakreditasi
Meningkatnya grade akreditasi 3 program studi		Meningkatnya grade	3 prodi
Adanya Pengembangan System informasi Pendidikan		Jenis sistem website	Online
		PDPT	Online
Meningkatnya jumlah Jurnal Forum Kesehatan		Jumlah artikel	32 artikel
Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah		Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi	22 naskah

	melalui jurnal regional dan nasional	dalam 1 tahun	
Pengembangan sumber daya manusia	Meningkatnya taraf pendidikan dosen, CI dan tenaga administrasi melalui tubel/ibel	Jumlah tubel/ibel	15 orang
	Meningkatnya profesional dosen/tenaga administrasi melalui pelatihan/ws	Jumlah pelatihan/ws	9 kali
	Meningkatnya kapasitas kepemimpinan dan manajerial civitas akademika	Jumlah pelatihan kepemimpinan/ manajerial	5 Kali
	Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	Jumlah dosen dan tenaga adm baru	8 Orang
	Meningkatnya SDM profesional	Jumlah SDM profesional	3 orang

Pengembangan kurikulum dan metodologi PBM	Adanya peningkatan Pengembangan kurikulum institusi D III keperawatan, kebidanan, dan gizi	Jumlah workshop kurikulum	3 kali
	Adanya peningkatan pengembangan kurikulum D IV keperawatan, kebidanan dan gizi	Jumlah workshop kurikulum	3 kali
	Adanya peningkatan Pengembangan metode PBM	Jumlah workshop	3 kali
	Adanya peningkatan nya Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran (KBK)	Jumlah workshop sistem evaluasi pembelajaran	3 kali
Peningkatan Sarana dan Fasilitas	Meningkatnya Media informasi dan sarana pengolahan data	Jumlah media	1kali
	Meningkatnya jumlah Buku/referensi di perpustakaan	Jumlah referensi	290 Eksemplar? D lulus ari mahasiswa yng
	Meningkatnya unit sarana transportasi dan kendaraan	Jlh kend oprasional	2 unit

	operasional		
	Meningkatnya unit ABBM komputer/Laptop	Jumlah laptop	9 unit
Pengembangan/ Pembinaan Civitas Akademika	Adanya peningkatan Organisasi kemahasiswaan	Jumlah organisasi mhs	4 organisasi
	Adanya kegiatan Sakabakti husada	Kegiatan pramuka	1 kegiatan
	Meningkatnya Kegiatan ekstra dan kerohanian	Jumlah keg kerohanian	2 kegiatan
	Meningkatnya pemanfaatan bimbingan Konseling	Jlh pemanfaatan BP	100 %
	Adanya Kerjasama kegiatan kemahasiswaan dengan pihak luar	Jumlah kerjasama kegiatan kemahasiswaan	1 kali
Pengembangan Kemitraan dengan Stakeholder	Meningkatnya Kerjasama lintas prog dan lintas sektor	Jumlah kerjasama	22 kali
	Meningkatnya Lahan praktik komunitas untuk pengabdian masyarakat	Jumlah desa binaan	4 desa
	Meningkatnya Advokasi dengan stakeholder dan organisasi profesi	Jumlah progsus di daerah	8 progsus
Pengembangan Manajemen Organisasi	Meningkatnya optimalisasi anggaran pembiayaan	Capaian target	95 %
	Meningkatnya pengawasan Internal keuangan	Terlaksananya pengawasan internal keuangan	12 kegiatan
	Terbentuknya pokja anggaran	Jumlah pokja	4 pokja

**PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tahun Anggaran : 2014

IKU	Sasaran	Indikator	Target 2014	Realisasi
Persentase jumlah lulusan tepat waktu (Jumlah lulusan dibanding mahasiswa waktu masuk)			82 %	89 %
	Penerimaan mahasiswa baru reguler D3	Jumlah mhs baru reguler	150 orang	110 orang (73,33 %)
		Jumlah mhs baru non reguler	Tidak ada	Tidak ada
	Penerimaan mahasiswa baru reguler D4	Jumlah mhs baru reguler	120 orang	119 orang (99,17 %)
		Jumlah mhs baru non reguler	Tidak Ada	Tidak ada
	Lulusan mahasiswa reguler D3	Jumlah mhs baru non reguler	92 orang	91 orang (98,91 %)
		Jumlah lulusan mhs reguler	198 orang	183 orang (92,42%)
Pengembangan Jurusan	Jumlah jurusan baru (kesehatan lingkungan dan analisis)	1 Jurusan	Tidak ada Jurusan yang dikembangkan	
	Akreditasi oleh BAN PT	Jlh prodi terakreditasi	3 prodi	2 Prodi (66%)
	Grade akreditasi 3 program studi	Meningkatnya grade	3 prodi	Grade C untuk Prodi D3 Gizi ,

			Grade C untuk Prodi D IV Kebidanan
Pengembangan System informasi Pendidikan	Jenis sistem website	Online	Website & facebook Online
	PDPT	Online	Online (100%)

Meningkatnya prosentase peserta didik yang lulus dengan IPK \geq 2,75			86 %	86 %
	Peningkatan taraf pendidikan dosen, CI dan tenaga administrasi melalui tubel/ibel	Jumlah tubel/ibel	15 orang	9 orang (60%)
	Peningkatan profesional dosen/tenaga administrasi melalui pelatihan/ws	Jumlah pelatihan/ws	9 kali	27 kali (300%)
	Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial civitas akademika	Jumlah pelatihan kepemimpinan/manajerial	5 kali	Tidak Ada
	Peningkatan jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	Jumlah dosen dan tenaga adm baru	8 orang	15 Orang (188%)
	Peningkatan SDM professional	Jumlah SDM profesional	3 orang	2 orang (67%)
	Pengembangan kurikulum institusi D III keperawatan, kebidanan, dan gizi	Jumlah workshop kurikulum	3 kali	2 kali (67%)
	Pengembangan kurikulum D IV keperawatan, kebidanan dan gizi	Jumlah workshop kurikulum	3 kali	3 kali (100%)
	Pengembangan metode PBM	Jumlah workshop	3 kali	1 kali (33,3)
	Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran (KBK)	Jumlah workshop sistem evaluasi pembelajaran	3 kali	Tidak Ada

	Media informasi dan sarana pengolahan data	Jumlah media	1 kali	1 kali (100%)
	Buku/referensi di perpustakaan	Jumlah referensi	290 Referensi	Tidak ada Belanja Modal Sumbangan 188 buku (188%)
	Sarana transportasi dan kendaraan operasional	Jlh kend oprasional	2 unit	Tidak ada
	Meningkatkan ABBM komputer/Laptop	Jumlah laptop	9 unit	Tidak ada
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja			20 %	27%
	Organisasi mahasiswa	Jumlah organisasi mhs	4 organisasi	7 organisasi (150%)
	Sakabakti husada	Kegiatan pramuka	1 kegiatan	3 kegiatan (150%)
	Kegiatan ekstra dan kerohanian	Jumlah keg kerohanian	2 kegiatan	4 kegiatan (200%)
	Bimbingan Konseling	Jlh pemanfaatan BP	100 %	100%
	Kerjasama kegiatan kemahasiswaan dengan pihak luar	Jumlah kerjasama kegiatan kemahasiswaan	1 kali	1 kali (100%)
Meningkatnya jumlah penelitian	Jurnal forum kesehatan	Jumlah penelitian	32 penelitian	35 penelitian (109%)
Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah dalam 1 tahun	Publikasi karya ilmiah melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam 1 tahun	22 naskah	23 naskah (104%)

Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat			10 Kegiatan	10 Kegiatan (100%)
	Kerjasama lintas prog dan lintas sektor	Jumlah kerjasama	22 MoU	50 MoU (227%)
	Lahan praktik komunitas untuk pengabdian masyarakat	Jumlah desa binaan	4 desa	9 desa (225%)
	Advokasi dengan stakeholder dan organisasi profesi	Jumlah progsus di daerah	8 progsus	2 progsus (25%)
Dukungan anggaran terhadap IKU			95 %	
	Optimalisasi anggaran pembiayaan	Capaian target	95 %	93,76%
	Pengawasan Internal keuangan	Terlaksananya pengawasan internal keuangan	12 kegiatan	36 kegiatan (300%)
	Terbentuknya pokja anggaran	Jumlah pokja	4 pokja	4 pokja (100%)

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKARAYA**



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhini, M.Kes

Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangkaraya

Selanjutnya disebut pihak **pertama**

Nama : dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak **kedua**

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palangkaraya, 30 Januari 2014

Pihak Kedua,

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP 195810171984031004

Pihak Pertama,

Dhini, M.Kes
NIP 196504011989022002



**PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKARAYA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Kesehatan
Tahun Anggaran : 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mahasiswa lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	82 %
2.	Meningkatkan prosentase peserta didik yang lulus dengan IPK \geq 2,75 %	Persentase lulusan dengan IPK \geq 2,75	86 %
3.	Meningkatkan kualitas lulusan dalam meraih pasar kerja nasional dan internasional	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	20 %
4.	Meningkatkan jumlah proposal dan kegiatan penelitian	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	32 Penelitian
5.	Peningkatan jumlah naskah publikasi penelitian melalui Jurnal Regional dan Nasional	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	22 Naskah
6.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	10 Kegiatan

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 14.515.119.000,00

Palangkaraya, 30 Januari 2014

Kepala Badan PPSDM Kesehatan

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP 195810171984031004



Direktur Poltekkes Kemenkes
Palangkaraya,

Dhini, M.Kes
NIP 196504011989022002